

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAGISTER
ILMU TEKNOLOGI PENDIDIKAN TAHUN 2013-2017
DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG**



SKRIPSI

Oleh:

RIZKI DESRIANI
NIM. 1564400084

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAGISTER ILMU TEKNOLOGI PENDIDIKAN
TAHUN 2013-2017 DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS
SRIWIJAYA PALEMBANG**


Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh:

RIZKI DESRIANI
NIM. 1564400084

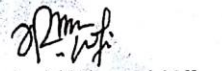
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 21 November 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

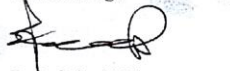
Ketua Dewan Penguji


Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

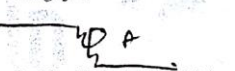
Sekretaris


Isnaini Rahmawati, M.Hum
NIDN. 2008089301


Pembimbing I


Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003


Penguji I


Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114 200003 1 002

Pembimbing II


Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji II


Misroni, M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 30 November 2018



**Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan**


Yanto, M.Hum., M.IP
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rizki Desriani

NIM. : 1564400084

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul “ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAGISTER ILMU
TEKNOLOGI PENDIDIKAN TAHUN 2013-2017 DI PERPUSTAKAAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG”

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pada Tanggal, 26 Oktober 2018

Pembimbing I,



Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Pembimbing II,



Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Rizki Desriani

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAGISTER ILMU TEKNOLOGI PENDIDIKAN TAHUN 2013-2017 DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rizki Desriani

NIM. : 1564400084

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 26 Oktober 2018

Pembimbing I



Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Rizki Desriani

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAGISTER ILMU TEKNOLOGI PENDIDIKAN TAHUN 2013-2017 DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Rizki Desriani

NIM. : 1564400084

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 26 Oktober 2018

Pembimbing II



Dr. Herlina M. Hum
NIP. 19711223 199903 2 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 21 November 2018
Yang menyatakan,



Rizki Desriani
NIM. 1564400084

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Desriani
NIM. : 1564400084
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exsclusive Royalty Free Right)** atas karya saya yang berjudul: **ANALISIS SITIRAN TERHADAP TESIS MAGISTER ILMU TEKNOLOGI PENDIDIKAN TAHUN 2013-2017 DI PERPUSTAKAAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG.** beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* ini, maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang
Pada tanggal : 21 November 2018
Yang menyatakan,



Rizki Desriani
NIM. 1564400084

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto:

Hasbunallah Wa Ni'mal Wakil: "Cukup Allah sebagai penolong kami dan Dia adalah sebaik-baik Pelindung" (QS. Ali Imran : 173)

" Waktu bagaikan pedang jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik, maka ia akan memanfaatkanmu" (H.R. Muslim)

Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada:

1. Allah SWT. yang selalu memberikan kemudahan disetiap kesulitan.
2. Orang tuaku tercinta Ayahanda dan Ibundaku tersayang (Zulmubin dan Susilawati) yang tidak pernah lupa menyebutkan namaku di dalam do'anya.
3. Adik-adikku tersayang Ahmad Muftafin dan Wirdah Natasya serta keluarga besarku yang telah menjadi motivasi dan memberikan dukungan, semangat dan nasihat.
4. Ricky Fatriawan Ismail, A.Md. yang selalu memberikan bantuan, doa, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih tak terhingga kepada Dosen pembimbing I dan II ku yang sabar dan tak pernah lelah memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.
6. Dosen Ilmu Perpustakaan, Dosen dan staf Fakultas Adab dan Humaniora
7. Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2014, terima kasih atas dukungan, semangat, canda tawa, rasa persaudaraan yang terjalin selama ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabatnya. Penyusunan skripsi ini berjudul **“Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang”** Merupakan persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
3. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Misroni, M.Hum. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
5. Bapak Dolla Sobari, M.Ag. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Herlina, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cermat dan teliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Yazwardi, M.Ag. selaku dosen Pembimbing Akademik dari tahun 2014-2018 yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Bapak Budhi Santoso, M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik sejak tahun 2018.
8. Bapak A. Subhan, SIP., M.IP dan Ibu Rusmiyati Ningsih, S.Hum., MA. yang telah memberikan bantuan kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh dosen dan staf administrasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Ibu Ir. Siti Rulyah selaku Kepala Perpustakaan, Pak Drs. Majelis, M.S.LS. selaku Pustakawan, Pak Aden Yusah Fahlidin, S.E, Pak A. Ramadhan, S.H selaku staf perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.
11. Ayahandaku Zulmubin dan ibundaku Susilawati serta adik-adikku tersayang Ahmad Muftafin, Wirdah Natasya yang selalu memberikan semangat, motivasi, bantuan dan doa untuk keberhasilan penulis dalam menempuh studi di Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
12. Ricky Fatriawan Ismail, A.Md yang selalu memberikan bantuan, doa, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabatku Ayuk Lita Gustina Tanda Bella, S.Kep yang selalu menemani dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Temanku Ayuk Esi Sunarly, Ayuk Emy Susanty, S.IP yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman KKN Desa Gelumbang Lita Oktaria, Tias Angelia, Seftiana, Intan Martilopa, Gita Anggraini, Evi Normawati, Dwi Vitaloka, Eko Setiawan, Ahmad Aryadi, M. Farid, M. Purnama Kausar, yang telah memberikan keceriaan dan pengalaman di lingkungan masyarakat.
16. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah memberi semangat.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Akhirnya penulis menyerahkan semua kepada Allah SWT. Semoga amal baik yang mereka berikan akan bernilai ibadah dan dapat pahala di sisi-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah pemikiran serta ilmu pengetahuan dalam pengembangan wawasan berfikir kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 21 November 2018
Penulis,



Rizki Desriani
NIM. 1564400084

ABSTRAK

Nama : Rizki Desriani
NIM. : 1564400084
Program Studi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul Skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya
xx + 105 halaman + lampiran

Penelitian ini berjudul Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengarang yang sering disitir oleh pengarang lainnya, kemudian untuk mengetahui tingkat produktivitas pengarang, serta untuk mengetahui hasil pengujian Hukum Lotka pada produktivitas pengarang dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan analisis bibliometrika sitiran yang merupakan teknik penghitungan pengarang yang sering disitir dan Hukum Lotka merupakan teknik perhitungan frekuensi publikasi oleh pengarang. Pengukuran Produktivitas pengarang dilakukan dengan teknik *Straight Count*. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu 30 tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan pengarang yang paling produktivitas yaitu F. M. A Khan sebanyak (2 artikel) dan pengarang yang sering disitir oleh pengarang lain yaitu Sugiyono sebanyak (140 kali). Hasil perhitungan diperoleh nilai n sebesar 6.1898 dan C sebesar 0.9865 artinya pada tahun 2013-2017 jumlah yang berkontribusi satu artikel adalah 98.65% dari total jumlah penulis. Hasil uji Kolmogrov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai deviasi maksimal sebesar 0.0001 dan nilai kritis pada taraf nyata 0,01 sebesar 0.1339. Hal ini menunjukkan nilai deviasi maksimum lebih kecil dari nilai kritis. Berarti distribusi produktivitas pengarang bidang ilmu teknologi pendidikan dalam tesis ilmu teknologi pendidikan kurun waktu 2013-2017 sesuai Hukum Lotka.

Kata kunci : *bibliometrik, Hukum Lotka, sitiran*

ABSTRACT

Name : Rizki Desriani
NIM. : 1564400084
Study Program/Year : Library Science/2018
Thesis Title : The Citation Analysis of The Student's Thesis of The
Education Technology of Sriwijaya University
Postgraduate Program in The Academic Year 2013-
2017
xx + 105 page + appendix

This study is concerned with the citations analysis of master student's thesis of Science Technology Education in the library of Postgraduate Program of Sriwijaya University. This study aims to find out the authors who are often cited by other authors, and to determine the level of author productivity, as well as to find out the results of Lotka's law testing on productivity of the thesis authors. This research is quantitative descriptive research using citric bibliometrics analysis which is an author's calculation technique regularly cited. Lotka's law is a technique for calculating the frequency of publication by the author. Author productivity measurement was done using straight count techniques. This research uses purposive sampling technique, that is 30 thesis of educational technology science between 2013 and 2017. The results of the study show that the most productive author is F. M. A Khan (2 articles) and author who is often cited by another author is Sugiyono (140 times). The calculation results obtained by the value of n is 6.1898 and c is 0.9865 which means that in 2013-2017 the number of contributing one article was 98.65% of the total number of authors. Kolmogrov-Smirnov test results show that the deviation value is a maximum of 0.0001 and the critical value at the real level is 0.01 of 0.1339. Meanwhile the maximum deviation value is less than the critical value. It means that the distribution of the productivity of the authors of the thesis is compatible with Lotka's argument.

Keywords: *bibliometrics, Lotka Law, citations*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN ORISINILITAS	vi
PERSETUJUAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
1. Secara Teoritis	10
2. Secara Praktis.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Metodologi Penelitian	17
1. Jenis Penelitian	18
2. Pendekatan Penelitian	18
3. Lokasi Penelitian.....	18
4. Sumber Data	19
5. Populasi dan Sampel.....	19
6. Teknik Pengumpulan Data.....	22
7. Teknik Analisis Data	23
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Bibliometrika	27
B. Sitiran	31
C. Sumber-sumber Sitiran	33
D. Analisis Sitiran	34
E. Ruang Lingkup dan Parameter Analisis Sitiran	36
F. Kriteria Menyitir Dokumen	37
G. Manfaat Analisis Sitiran	38
H. Produktivitas Sitiran	39
I. Hukum Lotka	41

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang	49
B. Visi, Misi serta Tujuan Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang	51
1. Visi	51
2. Misi	51
3. Tujuan	52
C. Struktur Organisasi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang	52
D. Koleksi Perpustakaan	54
E. Operasional Layanan Perpustakaan	59
F. Jenis-Jenis Layanan	59
1. Layanan Teknis	59
2. Layanan Pengguna	60
3. Layanan Kerjasama	61
4. Layanan Cyber	62
5. Layanan Tesis dan Disertasi	62

BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA

A. Jumlah Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan	76
B. Pengarang yang Sering Disitir	77
C. Tingkat Produktivitas Pengarang.....	79
D. Persentase Jumlah Pengarang Menghasilkan Artikel	87
E. Pengujian Hukum Lotka Pola Produktivitas Pengarang	88

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	97
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	100
-----------------------------	------------

BIODATA PENULIS	104
------------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Program Studi, SK, Pe4ndirian dan Akreditasi PPs UNSRI Palembang	4
Tabel 2	Jumlah Mahasiswa Ilmu Teknologi Pendidikan Berdasarkan Tahun Angkatan	5
Tabel 3	Jumlah Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Per Tahun di PPs UNSRI Palembang.....	7
Tabel 4	Jumlah Koleksi Perpustakaan PPs UNSRI Palembang.....	54
Tabel 5	Jumlah Tesis Perpustakaan PPs UNSRI Palembang.....	55
Tabel 6	Jumlah Disertasi Perpustakaan PPs UNSRI Palembang.....	56
Tabel 7	Jumlah Sampel Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan.....	77
Tabel 8	Pengarang yang Sering Disitir.....	78
Tabel 9	Tingkat Produktivitas Pengarang.....	81
Tabel 10	Peringkat Produktivitas Pengarang.....	86
Tabel 11	Persentase Jumlah Pengarang.....	87
Tabel 12	Perhitungan Untuk Menduga Paraameter Dalil Lotka Pengarang.	88
Tabel 13	Distribusi Frekuensi.....	89
Tabel 14	Pola Produktivitas Pengarang.....	90
Tabel 15	Tabel Uji Kolomogrov-Smirnov.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang	53
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Produktivitas Pengarang.....	91
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Penelitian
4. Kartu Bimbingan Pembimbing I
5. Kartu Bimbingan Pembimbing II
6. Dokumentasi
7. Daftar Judul Artikel dan Nama Penulis Dalam Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Berdasarkan Abjad
8. Daftar Nama Pengarang dan Frekuensi Sitiran Pengarang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu sarana dan sumber pembelajaran yang efektif untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa dan pemustaka lainnya, melalui koleksi bahan pustaka yang dimilikinya.¹Tersedianya bahan pustaka memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan.Kegiatan riset atau penelitian, utamanya di perguruan tinggi, sangat memerlukan dukungan literatur yang memiliki tingkat kemuktahiran (*uptodate*) yang tinggi. Dengan tersedianya literatur yang mendukung, memungkinkan para peneliti mempublikasikan hasil riset dengan cepat.²

Sebuah karya ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan penelitian memerlukan pembuktian literatur yang dirujuk dan digunakan.³Kajian mengenai hal ini merupakan bagian dari bibliometrik yang disebut analisis sitiran. Analisis Sitiran sendiri merupakan kegiatan menyitir atau merujuk karya tulis pada karya ilmiah kegiatan ini penting karena termasuk unsur dalam kode etik penulisan karya ilmiah. Dokumen yang disitir dapat digunakan sebagai pendapat-pendapat dan buku mendukung untuk mendapatkan metode, merumuskan suatu kesimpulan,

¹ Budi Handari, "Komtribusi Perpustakaan Terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi", *Jurnal Libraria* Vol.4, No.1 (Juni-2016), h. 15. Artikel. Diakses pada 15 Februari 2018 dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/libraria/article/view/1247/pdf>.

²Maryono dan Sri Junandi, "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (*Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011:Collaboration And Institution Analysis*)", *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 14 No. 3 (Desember 2012), h.13. Artikel. Diakses pada 16 Juni 2018dari <http://eprints.rclis.org/28011/&ved=2>

³Sugiyono,*MetodePenelitianPendidikan:Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013), h.5.

membantu perumusan agenda riset atau untuk membantu penempatan teks yang dikuti dalam penelitian.

Menurut Pritchard, bibliometrika dapat dijadikan salah satu indikator awal penggunaan prinsip sains atau ilmu pasti alam di bidang informasi. Bibliometrika adalah metode matematika dan statistika merupakan penggunaan prinsip pengukuran produktivitas penulisan ilmiah, pengutipan di sebuah artikel atau dokumen.⁴ Analisis sitiran termasuk bagian dari kajian bibliometrika, analisis merupakan penyelidikan, penguraian dari hasil penulisan kembali kata-kata yang telah dikutip. Analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual ilmuwan dari pengarang yang disitir, dengan analisis sitiran dapat mengkaji pola pengutipan pengarang dan publikasi, melihat seberapa dekat kaitan antara artikel, pengarang dan pengelompokan penulis dan disiplin ilmu.⁵

Menurut *Harrod's Librarian Glossary and Reference Book* sebagaimana dikutip oleh Sutardji, *citation* adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjuk pada suatu dokumen dimana teks itu dimuat. Alasan pengarang menyitir suatu dokumen dalam karya tulisnya berbeda-beda tergantung aspek yang dikaji.⁶ Dapat disimpulkan bahwa dalam penulisan karya ilmiah membutuhkan rujukan dari penelitian sebelumnya, dan sitiran menjadi rujukan pada teks atau bagian dari teks yang menunjuk pada suatu

⁴Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*, (Jakarta: JIP-FSUI, 2003), h. 106.

⁵Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, h. 22-23.

⁶Sutardji, "Pola Sitiran dan Kepengarangan pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan", *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 12, No. 1, (Januari 2003), h. 2. Artikel. Diakses pada 06 Juni 2018 dari <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp121031.pdf>

dokumen yang dimuat. Oleh karena itu, sitiran menjadi kode etik penulisan karya ilmiah dan mendukung perumusan riset.

Menurut Lasa, analisis sitiran ialah suatu kajian terhadap sejumlah rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah. Sistem ini dapat mendukung untuk menentukan kebijaksanaan dalam pengadaan bahan informasi yang selama ini kurang memperhitungkan keterpakaian koleksi.⁷

Jadi, analisis sitiran merupakan kegiatan menyitir atau merujuk karya tulis pada karya ilmiah kegiatan ini penting karena termasuk unsur dalam kode etik penulisan karya ilmiah. Dokumen yang disitir dapat digunakan sebagai pendapat-pendapat dan buku pendukung untuk mendapatkan metode, merumuskan suatu kesimpulan, membantu perumusan agenda riset atau untuk membantu penempatan teks yang dikuti dalam penelitian. Bibliometrika dalam kajian analisis sitiran menjadi indikator penelitian dalam bidang literatur, yang mana berdasarkan analisis penghitungan matematika dan statistika dapat diketahui produktivitas penulisan karya ilmiah penulis yang berpengaruh secara intelektual dalam suatu disiplin ilmu.

Salah satu karya ilmiah yang membutuhkan sitiran sebagai informasi untuk mendukung penelitian ialah tesis. Tesis merupakan bukti kemampuan yang bersangkutan dalam penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu disiplin ilmu.⁸ Karena itu dalam penulisan tesis mahasiswa berupaya menemukan

⁷Lasa HS, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), h. 321.

⁸ Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.

informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Tingkat produktivitas pengarang dalam menghasilkan karya ilmiah akan mempengaruhi sitiran informasi yang digunakan oleh mahasiswa sehingga bisa diketahui keaktifan atau eksistensi pengarang yang sering disitir. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang mempunyai 22 Program Studi S2 sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Program Studi, SK. Pendirian dan Akreditasi
PPs UNSRI Palembang

No.	Nama Program Studi	SK. Pendirian	Akreditasi
1.	Ilmu Tanaman	469/Dikti/Kep/1995	B
2.	Agribisnis	470/Dikti/Kep/1995	B
3.	Ilmu Ekonomi	102/Dikti/Kep/1996	B
4.	Ilmu Hukum	451/Dikti/Kep/1996	B
5.	Pendidikan Bahasa	128/Dikti/Kep/1997	B
6.	Teknik Kimia	112/Dikti/Kep/1999	B
7.	Ilmu Biomedik	198/Dikti/Kep/2000	B
8.	Teknik Sipil	18/Dikti/Kep/2001	B
9.	Pengelolaan Lingkungan	2795/D/T/2001 dan 3217/D/T/2006	B
10.	Administrasi Publik	483/D/T/2003 dan 3218/D/T/2006	B
11.	Pendidikan Matematika	1184/D/T/2006	B
12.	Teknologi Pendidikan	1573/D/T/2007	B
13.	Kependudukan	2121/D/T/2008	B
14.	Olahraga	343/E/O/2014	B
15.	Ilmu Manajemen	227D/O/2010	B
16.	Sosiologi	175/D/T/2011	B
17.	Teknik Mesin	54/E/O/2011	B
18.	Teknik Pertambangan	289/E/O/2011	B
19.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	164/E/O/2013	B
20.	Fisika	40/E/O/2014	B
21.	Magister Manajemen	296/D/Kep/1994	A
22.	Kenotariatan	1573/D/T/2007	B

Sumber : *Buku Pedoman Akademik Tahun 2013 PPs UNSRI Palembang*

Berdasarkan tabel di atas, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang mempunyai 22 Program Studi. Salah satu program studi yang memiliki

keunikan dari program studi lainnya ialah Ilmu Teknologi Pendidikan. Dimana jurusan ini mahasiswa nya berasal dari berbagai disiplin ilmu seperti: ilmu pengetahuan alam, ilmu sosial, komunikasi, informasi, sejarah, fisika, kimia, matematika dan lainnya. Karena bidang keilmuannya yakni interdisipliner, dimana bidang ini bisa menyesuaikan berbagai bidang disiplin ilmu melalui pendekatan media teknologi pengembangan pembelajaran. Maka, program studi ini menjadi jurusan yang favorit atau banyak diminati, yang dibuktikan dengan jumlah mahasiswa per tahun angkatan yakni:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa Ilmu Teknologi Pendidikan
Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Tahun Angkatan Mahasiswa Ilmu Teknologi Pendidikan	Jumlah Mahasiswa
1.	2007	30
2.	2008	56
3.	2009	64
4.	2010	88
5.	2011	94
6.	2012	75
7.	2013	76
8.	2014	39
9.	2015	26
10.	2016	26
11.	2017	20
	Jumlah	594

Sumber : *Arsip Dokumen Program Studi Ilmu Teknologi Pendidikan*

Berdasarkan jumlah mahasiswa Ilmu Teknologi Pendidikan per tahun, dapat dilihat bahwa dari tahun 2007 sampai dengan 2014, jumlah mahasiswa S2 banyak dan melebihi angka batasan maksimal ketentuan jumlah mahasiswa S2 yaitu sebanyak 25 orang. Akan tetapi, pada tahun 2015 dan 2016 Program Studi

Ilmu Teknologi Pendidikan menerapkan batasan jumlah mahasiswa sesuai dengan ketentuan jumlah mahasiswa S2. Namun, pada tahun 2017 program studi Ilmu Teknologi Pendidikan menetapkan kebijakan untuk tahun berikutnya bahwa jumlah mahasiswa S2 maksimal hanya 20 saja, agar mahasiswa tidak terlalu banyak dan proses perkuliahan dan pembelajaran dapat efektif.

Program studi ilmu teknologi pendidikan merupakan jurusan yang latar belakang pendidikan mahasiswa nya dari berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu, bidang kajian utama jurusan ini ialah pada teknologi dan pendidikan, yang mana mengutamakan pengembangan produk pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi, sehingga teknologi menjadi media alat utama penerapan maupun pengembangan produk pembelajaran berbasis teknologi dalam pendidikan. Sedangkan dalam lingkup ilmu perpustakaan tentunya semua bidang ilmu harus diketahui dan diimplementasikan dalam ilmu perpustakaan agar bisa melakukan pengelolaan sumber informasi dan pengembangan koleksi yang optimal sesuai dengan kebutuhan pemustaka, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengarang yang sering disitir dan produktivitas pengarang melalui analisis sitir dalam tesis ilmu teknologi pendidikan.

Peneliti ingin mengetahui pengarang yang sering disitir dan pengarang yang produktif menghasilkan karya ilmiah dalam tesis ilmu teknologi pendidikan. Berikut ini tabel jumlah tesis Ilmu Teknologi Pendidikan di perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan
Per Tahun di PPs UNSRI Palembang

No.	Tahun Tesis	Jumlah Tesis
1.	2009	17
2.	2010	45
3.	2011	41
4.	2012	38
5.	2013	91
6.	2014	65
7.	2015	20
8.	2016	9
9.	2017	6
	Jumlah	322

Sumber: *Arsip Perpustakaan PPs UNSRI Palembang*

Berdasarkan tabel di atas jumlah Tesis Program Studi Ilmu teknologi pendidikan berjumlah sebanyak 322 tesis. Namun, tesis ilmu teknologi pendidikan yang ada di perpustakaan kurang lengkap dengan keterbatasan koleksi, maka peneliti mengambil kriteria tahun yang dijadikan penelitian hanya 2013-2017 dengan alasan dalam penelitian bibliometrika kajian analisis sitiran minimal melakukan penelitian dengan rentang waktu 5 tahun pada objek yang diteliti dan usia atau tahun literatur penelitian muda biasanya menggunakan yang terbaru, akan memperkuat kecenderungan literatur yang sering disitir yang mengarah pada kualitas karya akhir yang unggul karena didukung oleh beberapa hal diantaranya, lebih banyak menggunakan referensi literatur, primer, jurnal ilmiah, literatur hasil penelitian luar negeri, sehingga literatur tersebut masih berada pada periode usia

yang relatif muda, sehingga kemuktahiran terjamin.⁹ Oleh karena itu, penulis meneliti tesis Ilmu Teknologi pendidikan dari tahun 2013 sampai 2017.

Berdasarkan pemikiran di atas, dalam penulisan karya ilmiah tidak terlepas dari kutipan data, atau informasi sebagai bahan rujukan penelitian, dan tesis salah satu karya ilmiah yang menggunakan literatur pendukung dalam kegiatan penelitian ataupun penulisan tesis. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui tingkat produktivitas pengarang dalam sitiran tesis dan pengarang yang sering disitir atau dikutip dalam penulisan tesis Ilmu Teknologi Pendidikan menggunakan Hukum Lotka.

Penelitian ini diukur secara kuantitatif dengan menggunakan kajian bibliometrika, dan hanya meneliti tesis Ilmu Teknologi Pendidikan dari tahun 2013-2017, dikarenakan keterbatasan koleksi yang kurang lengkap, maka peneliti membatasi untuk fokus penelitian tesis dari tahun 2013-2017 dan untuk pengukuran produktivitas pengarang menggunakan Hukum Lotka sebagai alat ukur pengujian produktivitas pengarang serta untuk mengetahui apakah Hukum Lotka dapat digunakan pada tesis Ilmu Teknologi Pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang”**

⁹Eka Widyawati, “Analisis Sitiran Terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Doktor Spesialis (PPDS-I) Fakultas kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013: Suatu Kajian Bibliometrika”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2014), h. vii. Artikel. Diakses pada 27 November 2018 dari <http://journal.unair.ac.id/>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Siapa pengarang yang sering disitir dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang?
2. Seberapatingkat produktivitas pengarang dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang?
3. Apa hasil pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas pengarang dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengarang yang sering disitir dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang .
- 2) Untuk mengetahui tingkat produktivitas pengarang dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.
- 3) Untuk mengetahui hasil pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas dalam tesis ilmu teknologi pendidikan tahun 2013-2017

di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bisa mengetahui pengukuran produktivitas pengarang dalam publikasi ilmiah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hukum Lotka. Hukum ini menyebutkan bahwa terdapat hukum terbalik antara hubungan artikel dengan penulis, yakni semakin banyak penulis maka semakin sedikit jumlah artikel yang dihasilkan dan sebaliknya, semakin banyak artikel maka pengarangnya sedikit, dan ukuran ketepatan distribusi produktivitas pengarang dilakukan melalui distribusi frekuensi pengamatan dengan distribusi frekuensi teoritis yang ditentukan nilai kritis lebih besar dari D_{maks} atau nilai deviasi.

Dengan adanya pengukuran produktivitas pengarang dapat diketahui publikasi ilmiah pengarang yang sering disitir, maka perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sesuai produktivitas pengarang yang sering disitir. Oleh karena itu, peningkatan dan pengembangan perpustakaan harus mendapat dukungan dari atasan, dalam hal ini ialah kepala perpustakaan dan juga kompetensi tenaga pengelola perpustakaan. Sementara itu, perlu

adanya kebijakan pembinaan dan pengembangan kompetensi tenaga pengelola perpustakaan sehingga menciptakan perpustakaan yang efisien dalam pengelolaan dan penyelenggaraannya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang mengenai perencanaan koleksi, sehingga Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang dapat meningkatkan koleksi sesuai kebutuhan pemustaka, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan produktivitas peneliti bidang Ilmu Teknologi Pendidikan sehingga peneliti bisa mengeluarkan karya secara rutin dengan kualitas yang semakin baik kedepannya. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman pembuatan karya ilmiah, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang selama ini di dapat dibangku kuliah, serta dapat menjadi referensi dalam mengkaji analisis sitiran dan tingkat produktivitas penulis menggunakan Hukum Lotka.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dalam karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Tinjauan pustaka ini memberikan gambaran yang penulis pakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yakni sebagai berikut :

Pertama, Eka Widyawati dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Doktor Spesialis (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013: Suatu Kajian Bibliometrika”. Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui pola sitiran kepengarangan dan tingkat keusangan dokumen dari karya akhir mahasiswa Program Mahasiswa Program Pendidikan Doktor Spesialis (PPDS-I) Fakultas kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan bibliometrika evaluatif analisis sitiran dan pengambilan sampel dengan *Total Sampling* yakni berjumlah 420 sampel.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan peneltian yang akan peneliti teliti yakni, penelitian Eka Widyawati meneliti karya akhir mahasiswa program pendidikan Doktor Spesialis (PPDS-I) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013. Sedangkan penulis meneliti tesis ilmu teknologi

¹⁰Eka Widyawati, “Analisis Sitiran Terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Doktor Spesialis (PPDS-I) Fakultas kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013: Suatu Kajian Bibliometrika”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2014), h. vii. Artikel. Diakses pada 15 Februari 2018 dari <http://journal.unair.ac.id/>.

pendidikan dari tahun 2013-2017. Kemudian metode penelitian yang digunakan kuantitatif bibliometrika evaluatif dan menggunakan total sampling 420 sampel, sementara penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan *Purposive Sampling* sebanyak 30 sampel, dan yang membedakan penelitian penulis juga, ialah kajian penelitian berbeda, penulis meneliti produktivitas pengarang sedangkan Eka Widyawati meneliti pola kepengarangan dan keusangan.

Kedua, Rahmad Hidayah dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengarang yang sering disitir, tingkat keusangan dokumen atau paro hidup yang disitir dan untuk mengetahui jenis karya atau bahan pustaka dan ketersediaan literatur yang sering disitir dalam tesis Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2008-2014 berdasarkan peringkat pengarang yang sering disitir. Pendekatan penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah tesis 455 di ambil masing-masing sebanyak 2 tesis per tahun dengan jumlah sampel tesis tahun 2008-2014 sebanyak 14 tesis.¹¹

Dari penelitian diatas yang dapat membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penulis ingin mengetahui pengarang yang sering disitir, tingkat produktivitas pengarang dan juga hasil

¹¹Rahmad Hidayah, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”, *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2014), h. 24. Diakses pada 22 Maret 2018 dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/>

pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas pengarang. Sedangkan penelitian sebelumnya membahas ketersediaan literatur berdasarkan peringkat pengarang yang sering disitir dan keusangan literatur atau paro hidup literatur. Lalu perbedaannya pada tempat penelitian dan objek penelitian yang berbeda disiplin ilmu. Namun terdapat kesamaan dalam penelitian ini yakni kesamaan dalam penelitian ini ialah penulis dan Rahmad Hidayah memakai penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik sampling yang sama *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 14 tesis sedangkan penulis berbeda jumlah sampelnya sebanyak 30 tesis.

Ketiga, Wiwin Septia Dewi dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Sains Manajemen Tahun 2010 Sampai dengan 2013 dan Ketersediaan Literatur di Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui ketersediaan literatur yang disitir oleh mahasiswa Magister Sains Manajemen tahun 2010-2013. Metode penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik bibliometrika evaluatif teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan *Sampling Jenuh* dengan total sampel sebanyak 56 tesis.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti yakni terletak pada kajian penelitian yang membahas ketersediaan literatur, lalu tempat penelitian dan teknik sampling yang berbeda, peneliti memakai Teknik *Purposive Sampling* dengan pendekatan kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian terdahulu

¹²Wiwin Septia Dewi, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Sains Manajemen Tahun 2010 Sampai dengan 2013 dan Ketersediaan Literatur di Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga”, *Artikel*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2015), h. 5. Diakses pada 22 Maret 2018 dari <http://repository.unair.ac.id/15366/>

memakai *Sampling Jenuh* dengan kuantitatif bibliometrika evaluatif dan kesamaan penelitian ini sama-sama objek penelitiannya tesis.

Keempat, Bayu Indra dalam skripsinya yang berjudul “Pola Produktivitas Pengarang Artikel Jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2009: Analisis Bibliometrika dengan Dalil Hukum Lotka”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas pengarang pada jurnal ilmiah berkala Arkeologi dengan pendekatan Dalil Hukum Lotka. Pendekatan penelitiannya menggunakan deskriptif kuantitatif yang menguraikan teknik penghitungan metode statistik untuk melihat hubungan nyata antara jumlah pengarang dan jumlah artikel yang dihasilkan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan teknik *Total Sampling* sebanyak 138 sampel.¹³

Perbedaan penelitian tersebut, dengan peneliti yakni berbeda objek penelitian, penulis meneliti tesis sedangkan penelitian terdahulu meneliti artikel, lalu lokasi penelitian yang membedakannya. Penelitian sebelumnya hanya membahas tingkat produktivitas pengarang saja dengan fokus Dalil Hukum Lotka, tetapi penulis meneliti pengarang yang sering disitir, mengetahui tingkat produktivitas pengarang dan juga melihat hasil pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas pengarang. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu membahas produktivitas pengarang dengan Hukum Lotka.

¹³Bayu Indra Saputro, “Pola Produktivitas Pengarang Artikel Jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2009: Analisis Bibliometrika dengan Dalil Hukum Lotka”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), Artikel. Diakses pada 08 April 2018 dari <http://digilib.uinsuka.ac.id/5843/&ved>

Kelima, Sri Junaidi “Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kemuktahiran publikasi karya ilmiah pustakawan yang dimanfaatkan dalam Visi Pustaka. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik sampling *Total Sampling* sebanyak 204 sampel publikasi pustakawan.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti yakni terletak pada objek penelitian, peneliti terdahulu meneliti karya ilmiah pustakawan Indonesia sedangkan penulis meneliti tesis. Kemudian tempat penelitian berbeda dengan penulis dan kajian penelitian tersebut membahas tentang kemuktahiran publikasi ilmiah pustakawan. Sementara penulis membahas produktivitas pengarang.

Keenam, Rina Nazrina dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Program Studi Filsafat UI Tahun 1994-2004”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui karakteristik literatur yang dipergunakan oleh para mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Filsafat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan teknik *Sampling Jenuh* sebanyak 41 sampel.¹⁵

¹⁴Sri Junaidi, “Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013”, *Artikel*. Diakses pada 07 Mei 2018 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8840&ved>.

¹⁵Rina Nazrina, “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Program Studi Filsafat UI Tahun 1994-2004”, *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Pegetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia, 2005), *Artikel*. Diakses pada 08 April 2018 dari <http://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Dpdf/abstrak20160090.pdf&ved=2ahUKEwiomufvrndAhWLro8KHbO6DeIQfjAAegQIAxAB&usg=>

Perbedaan penelitian dengan penulis yaitu kajian penelitian yang berbeda, penelitian Rina Nazrina membahas karakteristik literatur yang digunakan mahasiswa. Sedangkan penulismengetahui pengarang yang sering disitir, tingkat produktivitas pengarang dan mengetahui hasil pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas pengarang. Adapun perbedaannya pada tempat penelitian serta teknik sampling penentuan sampel.

Dilihat dari penelitian sebelumnya, ada beberapa persamaan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti produktivitas pengarang, menganalisis pengarang yang paling sering disitir, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Namun, perbedaannya pada lokasi penelitian dan objek penelitian berbeda disiplin ilmu.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Jadi metodologi ialah cara melakukan sesuatu dengan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian metodologi penelitian membahas mengenai konsep teoritik dan konseptual secara detail tentang metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah.¹⁶ Metodologi penelitian ini mencakup metode dan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel, beberapa teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

¹⁶Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Budaya Islam*, (Palembang, Fakultas Adab dan Budaya Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014), h. 20.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, karena penelitian analisis sitiran menggunakan penghitungan, oleh karena itu deskriptif kuantitatif dapat mengungkapkan permasalahan penelitian “Analisis Sitiran terhadap Tesis Magister Program Studi Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 Universitas Sriwijaya Palembang”.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, yang bertempat di Jln. Padang Selasa No. 524, Bukit Besar, Palembang Kode Pos 30139 Palembang. Adapun pertimbangannya sebagai berikut: Pertama, tersedianya data yang dibutuhkan dalam penelitian dan kedua, tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan peneliti lakukan.

4. Sumber data

a. Data primer

Yang menjadi sumber data primer penelitian ini ialah tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017 sebanyak 30 tesis. Dimana tesis tersebut menjadi data pokok yang memberikan informasi utama tentang sitiran dan produktivitas pengarang yang diteliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung penelitian yakni data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti: buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa sifat, manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan lainnya yang dapat menjadi sumber data penelitian.¹⁷ Adapun jumlah populasi penelitian ini adalah 332 Tesis Jurusan Ilmu Teknologi Pendidikan mulai Tahun 2009 sampai 2017. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Tesis Tahun 2009 sebanyak 17 Tesis
2. Tesis Tahun 2010 sebanyak 45 Tesis

¹⁷ Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 109.

3. Tesis Tahun 2011 sebanyak 41 Tesis
4. Tesis Tahun 2012 sebanyak 38 Tesis
5. Tesis Tahun 2013 sebanyak 91 Tesis
6. Tesis Tahun 2014 sebanyak 65 Tesis
7. Tesis Tahun 2015 sebanyak 20 Tesis
8. Tesis Tahun 2016 sebanyak 9 Tesis
9. Tesis Tahun 2017 sebanyak 6 Tesis

Jadi total yang menjadi populasi dalam penelitian ini jumlahnya 332 tesis.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau contoh kecil yang mewakili sifat dan karakter populasi.¹⁸ Jadi, sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih untuk diteliti, yang hanya sebagian populasi saja diambil dan dipergunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria *Purposive Sampling* pada penelitian ini adalah :

1. Tesis

Tesis yang menjadi kriteria pada penelitian ini adalah tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

¹⁸ Helen Sabera Adib, “*Metodologi Penelitian*”, (Palembang: Noer Fikri, 2015), h. 31.

2. Tahun

Kriteria tahun tesis yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun tesis yang terbit pada tahun 2013 sampai 2017. Dikarenakan keterbatasan koleksi yang kurang lengkap. Maka, peneliti memutuskan untuk mengambil sampel penelitiannya yaitu sebanyak 6 tesis dari setiap tahun. Sehingga jumlah sampel penelitian ini berjumlah 30 tesis.

3. Aspek Sitiran

Aspek Sitiran yang dikaji adalah produktivitas pengarang dan pengarang yang sering disitir.

4. Analisis Sitiran Literatur Tesis

Penelitian ini hanya membahas Analisis Sitiran Terhadap Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013 sampai 2017.

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 tesis yang diambil masing-masing 6 per tahun 2013 sampai 2017. Oleh karena itu, sampelnya berjumlah 30 Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan.

6. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, dan dilakukan untuk mengumpulkan data berupa deskripsi wilayah perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Sriwijaya Palembang dan sebagai rujukan penguat data penelitian. Wawancara dilakukan terhadap pengelola Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Sriwijaya Palembang.

b) Dokumentasi

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan prosedur sebagai berikut :

1. Pengumpulan tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Negeri Sriwijaya Palembang.
2. Membuat daftar judul artikel, tahun terbit dan nama penulis.
3. Menyalin halaman judul dan daftar pustaka dari setiap tesis.
4. Memeriksa kelengkapan dari daftar pustaka dari setiap judul tesis.
5. Melakukan pengkodean untuk proses kerja.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini yakni produktivitas dan peringkat pengarang yang sering disitir tersebut diolah menggunakan analisa bibliometrika Hukum Lotka.

- a) Peringkat pengarang untuk menganalisis pengarang yang disitir, dilakukan dengan cara memasukkan data nama pengarang yang pertama dalam tabel frekuensi tahun terbit. Hasil dari perhitungan dibuat peringkat dan hasilnya dapat dimuat dalam bentuk tabel.
- b) Menentukan produktivitas pengarang menggunakan Hukum Lotka. Langkah yang digunakan dalam tahap ini adalah:
 1. Menentukan nilai partisipasi penulis dengan teknik *Straight Count*.
 2. Menentukan nilai-nilai pendugaan parameter dalil Lotka (parameter n dan C)

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{dimana } b = -n$$

$$\text{Dan } C = \frac{1}{\sum \frac{1}{X^n}}$$

Keterangan :

N = banyak data yang diambil

X = Log x

Y = Log y

3. Menghitung distribusi teoritis Hukum Lotka

Persamaan yang digunakan adalah $Y_x = \frac{c}{x^n}$

- c) Pengujian terhadap Hukum Lotka menggunakan uji Kolomogrov-Smirnov (uji K-S) dengan nilai kritis $\alpha = 0,01$ untuk menentukan apakah hipotesis awal atau hipotesis alternatif yang diterima.¹⁹

¹⁹Agus Wahyudi, " Analisis Pola Produktivitas Penulis Artikel Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Suatu Kajian Bibliometrika", *Tesis*, (Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2015), h. 12. Diakses pada 10 Juni 2018 dari <http://journal.ipb.ac.id>.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini maka ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian teori mengenai pengertian, manfaat dan tujuan, dan cakupan studi bibliometrika, produktivitas pengarang, Hukum Lotka, Kolmogorov-Smirnov One Sampel Test, pengertian, manfaat dan ruang lingkup analisis sitiran.

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini berisi deskripsi lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, visi dan misi, serta tujuan perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, struktur organisasi perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, koleksi perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, operasional layanan perpustakaan, jenis-jenis layanan perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

BAB IV TEMUANDAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi hasil temuan dan analisis penelitian yaitu Jumlah tesis Ilmu Teknologi Pendidikan, pengarang yang sering disitir, tingkat produktiitas pengarang dan hasil pengujian produktivitas dengan menggunakan Hukum Lotka.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini pembahasan terakhir hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk simpulan penelitian. Untuk selanjutnya beberapa saran sehubungan dengan jawaban yang ditemukan dalam permasalahan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bibliometrika

Salah satu jenis metode penelitian dalam bidang perpustakaan dan ilmu informasi (*library and information science*) ialah bibliometrika. Bibliometrika merupakan analisis kuantitatif dan statistik digunakan untuk menerangkan pola publikasi dari literatur yang digunakan dalam suatu bidang tertentu. Metode bibliometrika digunakan untuk mengevaluasi dan menentukan pengaruh dari pengarang tunggal atau mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih penulis atau peneliti. Studi bibliometrika juga dapat digunakan untuk mengetahui pola penelitian secara regional.²⁰

Bibliometrika dikenal sebagai bidang kajian yang dapat mengungkapkan besaran dan keunggulan suatu bidang ilmu tertentu. Berdasarkan penerapan teori di dalamnya seperti analisis kepengarangan, analisis sitiran, webometrik (bibliometrik berbasis web), kerjasama kepengarangan, keusangan dokumen dan sebagainya. Bibliometrika juga dapat mengetahui produktivitas dan sebaran atau distribusi publikasi ilmiah tersebut dalam bidang keilmuannya.

²⁰Rochani Nani Rahayu, "Masyarakat Indonesia 2010-2014", *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 17, No. 2 Agustus 2015, h. 113. Diakses pada 2 Juli 2018 dari <http://www.dev.perpusnas.go.id/magazine/masyarakat-indonesia-2010-2014-suatu-studibibliometrika/>

Penelitian bibliometrika dapat melihat perkembangan suatu bidang ilmu dengan cara mengamati dan menyajikan peta perkembangan keilmuan tertentu berdasarkan hubungan kedekatan antar dokumen yang relevan dalam bidang ilmu yang diteliti.²¹ Adanya penghitungan yang dilakukan secara matematika dan statistika pada bibliometrika, dapat memberitahu hasil dari sebaran publikasi ilmiah, perkembangan bidang ilmu dan juga produktivitas pengarang dalam menghasilkan karya ilmiah.

Bibliometrika berkembang dari ketertarikan ilmuwan pada abad ke-20 tentang dinamika ilmu pengetahuan sebagaimana tercermin pada pengukuran literatur ilmiah yang diukur menggunakan statistik, sehingga disebut *stastical bibliography*. Sejarah bibliometrika memperlihatkan perubahan ketertarikan menggunakan statistik nuntuk mengkaji perkembangan literatur ilmiah ini dari *stastistical bibliography* menjadi *bibliometric*.²² Istilah bibliometrika pertama kali diperkenalkan oleh Alan Pitchard pada tahun 1969 yang ditekankan pada aspek buku perhitungan, artikel dan kutipan.²³

²¹Nuryudi, "Analisis Bibliometrika Islam: Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", *Artikel*. Diakses pada 11 Maret 2018 dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/4713&ved=2ahUKEwiO45aAsendAhUEbo8KHSjuDBsQFjABegQICBAB&usq=AOvVaw0uBeZfSGKoxoCssSS4y-6X>.

²²Putu Laxman Pedit, "Penggunaan Teori Dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi", *Artikel*. Diakses pada 11 Maret 2018 dari <http://eprints.rclis.org/17564/&ved=2ahUKEwj993DsendAhd>.

²³Nicola De Bellis, "Bibliometrics and Citation Analysis: From the Science Citation Index to Cybermetric", *Artikel*. Diakses pada 11 Maret 2018 dari <https://books.google.co.id/books?id/>.

Diodato mendefinisikan bibliometrika sebagai berikut: “*bibliometrics is a field that uses mathematical and statistical techniques, from counting to calculus, to study publishing and communication patterns in the distribution of information*”.²⁴

Definisi di atas dapat diterjemahkan bahwa bibliometrik adalah suatu bidang ilmu yang menggunakan teknik matematika dan statistika, dari penghitungan sederhana sampai kalkulus, untuk mempelajari publikasi dan pola komunikasi dalam distribusi informasi.

Menurut *The British Standards Institution* bibliometrika ialah kajian penggunaan dokumen dan pola Publikasi dengan menerapkan metode matematika dan statistik.²⁵ Jadi, bibliometrika mengkaji pola publikasi dan penggunaan dokumen dalam sebuah literatur. Dokumen yang menjadi objek kajian bibliometrika ialah jurnal, skripsi, tesis dan disertasi.²⁶ Namun, yang menjadi objek utama kajian bibliometrika adalah karena jurnal dianggap sebagai media penting dalam komunikasi ilmiah, yang merupakan pengetahuan publik secara umum dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat.²⁷

²⁴Maryono dan Sri Junandi, "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (*Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration And Institution Analysis*“, *Jurnal Visi Pustaka*. Vol. 14 No. 3, (Desember 2012), h. 13. *Artikel*. Diakses pada 16 Juni 2018 dari <http://eprints.rclis.org/>

²⁵ Ishak, “Analisis Bibliometrika Terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970-April 2004 Menggunakan Database Online PubMed“, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol 1, No. 2, Desember 2005 h. 18. *Artikel*. Diakses pada 16 Juni 2018 dari <http://journaldatabase.info/articles/analisis>.

²⁶ Maryono dan Sri Junandi, "Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi Dan Institusi (*Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration And Institution Analysis*“, *Jurnal Visi Pustaka*, Vol. 14 No. 3, (Desember 2012), h. 13. *Artikel*. Diakses pada 16 Juni 2018 dari <http://eprints.rclis.org/28011/&ved=>.

²⁷Maryono dan Sri Junaidi, *Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011*, h.18.

Sementara itu, menurut Sulisty Basuki bibliometrika menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan sarana deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi.²⁸ Dapat disimpulkan bahwa bibliometrika menjelaskan proses komunikasi tertulis, yang mana berdasarkan karya ilmiah dapat dijadikan komunikasi antara pengarang dan juga pembaca sehingga sifat dan arah suatu disiplin ilmu akan menghasilkan berbagai pengembangan analisis berbagai faset komunikasi.

Jadi, bibliometrika mengkaji penelitian secara khusus mengenai disiplin ilmu tertentu, menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah perkembangan sarana deskriptif, perhitungan dan analisa berbagai faset komunikasi sehingga menjadi komunikasi ilmiah, dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bibliometrika mengidentifikasi arah pertumbuhan penelitian dalam disiplin ilmu, mengkaji penyebaran literatur ilmiah, mengetahui pengarang dan sumber dokumen. Bibliometrika merupakan penelitian tentang alur informasi atau disebut komunikasi ilmiah. mengkaji pola publikasi dan perhitungan penggunaan dokumen. Dokumen yang menjadi objek kajian utama dari bibliometrika adalah jurnal, karena jurnal dianggap sebagai media penting dalam komunikasi ilmiah.

²⁸Ishak, "Analisis Bibliometrika Terhadap Artikel Penelitian Penyakit Malaria di Indonesia Tahun 1970-April 2004 Menggunakan Database Online PubMed", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*. Vol. 1, No. 2, Desember 2005. h. 18. *Artikel*. Diakses pada 16 Juni 2018 dari <http://journaldatabase.info/articles/analisis>.

B. Sitiran

Sitiran merupakan terjemahan langsung dari kata *citation* atau sitasi dalam Bahasa Inggris. Dalam *Harrod's Library Glossary and Reference Book* dikatakan bahwa sitasi adalah suatu rujukan pada suatu teks atau bagian dari suatu teks yang menunjuk pada suatu dokumen dimana teks itu dimuat. Sitiran biasa muncul dalam catatan kaki, catatan akhir, bibliografi atau pun daftar pustaka.²⁹

Menurut ALA *Glossary of Library and Information Science* dalam Rupadha disebutkan bahwa *citation* adalah suatu catatan yang menunjuk kepada suatu karya yang bagian-bagian dari isinya telah dikutip, atau yang menunjuk kepada beberapa sumber yang berwenang untuk suatu pernyataan atau masalah. Reitz menyebutkan *citation* merupakan acuan tertulis dari sebuah karya atau bagian sebuah karya (dapat berupa buku, artikel, disertasi, laporan, komposisi musik dan sebagainya) yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, komposer dan sebagainya.³⁰

Strohls dalam Hasugian mendefinisikan analisis sitiran, sebagai suatu studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah teks, artikel jurnal, disertasi, atau sumber lainnya dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut. Jadi, dapat dikatakan bahwa analisis sitiran adalah suatu kajian

²⁹Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Record and Library*, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2016. h. 3. Diakses pada 13 Juli 2018 dari <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/download/1642/4376>

³⁰Purwani Istiana dan Sri Rohyanti "Analisis Sitiran terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM", *Artikel*. h. 4. Diakses Pada 14 Juli 2018 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8270>.

yang digunakan untuk menyelidiki atau memeriksa sejumlah data sitiran dari suatu literatur atau dokumen yang terdapat pada daftar pustaka.³¹

Sitiran menjadi catatan yang menunjukkan bagian karya yang dikutip isinya, sitiran dalam penulisan ilmiah sangat penting. Karena peneliti memerlukan literatur pendukung bagi tulisannya. Seorang peneliti atau penulis ilmiah wajib mencantumkan nama pengarang yang pernyataannya dikutip atau disitir di dalam artikel, makalah, laporan hasil penelitian yang ditulisnya. Kewajiban tersebut untuk memperlihatkan bahwa sesungguhnya peneliti tersebut telah menelaah terdahulu bidang yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dengan demikian, sitiran dilatarbelakangi oleh hubungan antara dokumen yang menyitir dengan dokumen yang disitir.³²

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sitiran menjadi catatan mengenai karya seorang penulis yang lebih dulu melakukan penelitian baik dari teori maupun pernyataannya yang dikutip. Adanya sitiran menjadi sumber referensi penulisan karya ilmiah, menjadi cantuman catatan penghargaan karya penulis terdahulu dan menghindari plagiarisme penulisan karya ilmiah.

³¹Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Record and Library*, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2016. h. 3. Diakses pada 13 Juli 2018 dari <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/download/1642/4376>

³²Nurul Hayati, *Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi*, h. 3.

C. Sumber-Sumber Sitiran

Penelitian membutuhkan informasi dan data yang akurat untuk menjadi bahan tambahan atau penguat dalam penelitian. Sumber penelitian berasal dari tiga kategori literatur yakni literatur primer, literatur sekunder, dan literatur tersier.³³ Sumber sitiran dalam metode analisis sitiran, yang digunakan sebagai sumber data sitiran adalah daftar pustaka atau catatan kaki yang menyertai dokumen sumber.

Literatur primer merupakan literatur yang memuat hasil penelitian asli, baik penelitian dasar maupun penelitian terapan, misalnya majalah ilmiah, laporan penelitian, jurnal, tesis, disertasi, paten, dan lain-lain. Selain literatur primer, terdapat juga literatur sekunder yang juga merupakan data-data informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk mendukung melakukan penelitiannya. Adapun yang termasuk literatur sekunder diantaranya adalah bibliografi, indeks, abstrak, ensiklopedia, dan tabel. Sementara itu literatur tersier adalah literatur yang memberikan informasi mengenai literatur sekunder misalnya direktori, bibliografi dan sebagainya.³⁴

Sumber sitiran terdapat dalam literatur primer, sekunder maupun tersier. Ketiga jenis literatur tersebut menjadi sumber penelitian analisis sitiran. Namun, dalam penelitian ini menggunakan literatur primer, karena yang akan diteliti adalah tesis. Tesis merupakan laporan hasil penelitian mahasiswa program magister (S2) yang berkaitan dengan masalah kependidikan atau ilmu murni yang

³³Nurul Hayati, *Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi*, h. 3.

³⁴Nurul Hayati, *Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi*, h. 3.

relevan dengan program studi (prodi).³⁵ Sumber sitiran tesis menjadi informasi menyusun penelitian khususnya mengenai bibliometrika analisis sitiran kepengarang penulis dan menjadi data penguat penelitian. Adanya sumber sitiran menjadi informasi dalam menganalisis penelitian, menjadi tolak ukur suatu karya berdasarkan bidang yang kita teliti. Serta menjadi hal yang utama dalam kegiatan penulisan karya ilmiah.

D. Analisis Sitiran

Menurut Martyn, analisis sitiran sebagai kajian terhadap sejumlah sitiran atau rujukan yang terdapat dalam karya tulis ilmiah atau literatur. Dalam analisis sitiran, dilakukan penghitungan terhadap karya yang disitir oleh para penulis yang digunakan untuk mempersiapkan penyusunan karya tulisnya.³⁶

Menurut Johnson yang menyatakan bahwa: "*citation analysis is technique in bibliometrics that examines the workscited in publications to determined patterns.*"³⁷

Analisis sitiran adalah teknik dalam bibliometrik yang meneliti karya-karya yang dikutip dalam publikasi untuk menentukan pola.

Menurut Elita, analisis sitiran digunakan untuk mengukur pengaruh intelektual keilmuan dari pengarang yang disitir, karena beberapa studi sitiran literatur digunakan untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan dan banyak aspek kualitatif dari peneliti dan publikasi.

³⁵ Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Record and Library*, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2016. h. 3. Diakses pada 13 Juli 2018 dari <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/download/1642/4376>

³⁶Nurul Hayati, *Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi*, h. 3.

³⁷Nurul Hayati, *Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi*, h. 4.

Sedangkan Menurut Lasa, analisis sitiran adalah cara perhitungan yang dilakukan atas karya tulis yang disitir oleh pengarang. Kemudian menurut Hartinah, analisis sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir. Metode ini umumnya digunakan untuk menyelidiki pengarang subjek dan sumber dokumen terdiri dari nama jurnal, serta tahun terbit.³⁸

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran adalah suatu cara untuk mengukur atau menghitung karya tulis yang dikutip oleh sebuah dokumen serta untuk mengetahui karakteristik komunikasi ilmu pengetahuan.³⁹ Analisis sitiran merupakan salah satu metode yang paling populer saat ini untuk digunakan mengidentifikasi dokumen inti (*core*) dan untuk mengetahui hubungan antara dokumen yang disitir dan mensitir, untuk mengetahui komunitas ilmiah khusus dalam suatu daerah. Selain itu, dapat memahami kebutuhan informasi, pola penggunaan informasi dan perilaku penggunaan informasi peneliti-peneliti dalam sebuah disiplin ilmu.⁴⁰ Analisis sitiran mengungkapkan pola pemanfaatan dokumen, dapat mengetahui perkembangan literatur serta sumber informasi dalam suatu bidang subjek, sehingga analisis sitiran menjadi ukuran dalam mengidentifikasi hubungan dokumen dengan penulis.

³⁸Maryono dan Sri Junaidi, *Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011*, h. 18.

³⁹Nurul Hayati, *Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi*, h. 3.

⁴⁰Sitti Husebah P, "Pemanfaatan kajian bibliometrika sebagai metode evaluasi dan kajian dalam ilmu perpustakaan dan informasi", *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*. Vol. 1 No. 1 Januari-Juni 2013. h. 50. Artikel. Diakses 13 Juli 2018 dari <http://download.portalgaruda.org/article>.

E. Ruang Lingkup dan Parameter Analisis Sitiran

Kajian sitiran berkaitan dengan perhitungan bibliometrika yang menggunakan perhitungan matematika dan statistika. Ruang lingkup analisis sitiran didasarkan pada hubungan antara dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir. Hubungan antara dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir dapat ditelusuri melalui motivasi, tujuan dan fungsi sitiran.

Indikator hubungan antara dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir yaitu sebagai penjelasan, memberikan informasi umum, hubungan historis, hubungan operasional, hubungan metodologis dan hubungan korektif.⁴¹ Adanya hubungan keterkaitan antara dokumen yang disitir dan dokumen yang menyitir menimbulkan hubungan yang erat dalam informasi penelitian. Menimbulkan pengakuan pemikiran terhadap karya ilmiah seorang penulis, mengetahui penelitian terdahulu sehingga tidak melupakan historis suatu karya yang dihasilkan penulis agar tidak hilang dan memperkecil terjadinya plagiarisme.

Menurut Sutardji, menyatakan bahwa ada tiga aspek yang dapat dikaji dalam analisis sitiran yakni Pertama, pola sitiran yang mencakup jumlah sitiran, jumlah otositiran (*Self-Citation*). Otositiran adalah artikel yang pengarangnya menyitir tulisan sendiri. Kedua, karakteristik literatur atau sifat yang berkaitan dengan literatur yang disitir oleh penulis dalam sebuah jurnal atau buku mencakup jenis, tahun terbit, usia dan bahasa pengantar literatur yang disitir, dan peringkat

⁴¹Nurul Hayati, "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Record and Library*, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2016. h. 5. Diakses pada 13 Juli 2018 dari <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/download/1642/4376>

majalah yang disitir. Dan ketiga, pola kepengarangan yang mencakup jumlah penulis, penulis yang paling sering disitir dan pengarang tunggal atau ganda

Adapun ruang lingkup kajian dalam analisis sitiran adalah peringkat majalah, tahun sitiran, asal geografi bahan sitiran, lembaga yang ikut dalam penelitian, kelompok majalah yang disitir, subjek yang disitir, jumlah langkah berdasarkan Teori Graft (*Graph Theory*) dari majalah tertentu termasuk kelompok majalah lain.⁴² Pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup dan parameter analisis sitiran meliputi kajian perhitungan dan analisis matematika dan statistika. Ada tiga aspek pengkajian yang meliputi ruang lingkup analisis sitiran ialah yakni: pola sitiran, karakteristik dan sifat dokumen, serta pola kepengarangan. Dari ketiga aspek tersebut dapat dilakukan pengkajian analisis sitiran. Kajian analisis sitiran didasarkan pada hubungan antara dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir sehingga hasil penelitian analisis sitiran memberikan informasi, baik dalam hubungan historis, hubungan operasional serta hubungan korektif. Penelitian ini .

F. Kriteria Menyitir Dokumen

Dalam melakukan penyitiran dokumen yang akan diteliti, tidak semua dokumen yang berkaitan dapat langsung dikutip atau disitir begitu saja. Peneliti harus mengetahui kriteria dalam menyitir dokumen yang akan dijadikan rujukan atau referensi.

⁴²Sitti Husebah P, "Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi", *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*. Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni,2013) h. 50. Artikel. Diakses 13 Juli 2018 dari <http://download.portalgaruda.org/article>.

Menurut Wang dan Soergel dalam Andriani, kriteria merupakan suatu “filter” untuk membuat keputusan menyitir. Beberapa penilaian dokumen yang akan disitir ialah topik dan isi dokumen berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, disiplin ilmu atau subyek area (penulis kemungkinan akan menyitir dokumen yang mempunyai disiplin ilmu yang sama dengan penelitian yang sedang dikerjakan), keklasikan atau kepeloporan, suatu dokumen memuat teknik, metode, atau teori yang dipakai sepanjang waktu, lalu nama jurnal dan bentuk dokumen, penerbit serta pengarang, *novelty* atau kebaruan dokumen yang disitir dan *recency* atau kemuktahiran berkaitan dengan waktu penerbitan.⁴³

G. Manfaat Analisis Sitiran

Menurut Lasa adanya penyitiran karya tulis membawa beberapa manfaat, yakni “menjunjung etika keilmuan, pengakuan terhadap prestasi seseorang, mengenali metode maupun peralatan, adanya penghormatan terhadap karya orang lain, memberikan kepuasan, mendukung klaim suatu temuan, memberikan informasi tentang karya yang terbit, membuktikan keaslian data, menyangkal atau membenarkan pemikiran atau gagasan seseorang, serta mendiskusikan gagasan dan penemuan orang lain”.⁴⁴ Analisis sitiran dapat bermanfaat sebagai masukan maupun rujukan perpustakaan dalam pengembangan dan evaluasi koleksi bahan pustaka perpustakaan.

⁴³Esti Sukadar Mawati dkk., “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 4 Tahun 2013, h. 3-4. Artikel. Diakses pada 24 Juni 2018 dari <http://journalsl.undip.ac.id>.

⁴⁴Esti Sukadar Mawati dkk., *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi*, h. 3-4.

Menurut Sulistyio Basuki, kegunaan dari bibliometrika bermanfaat bagi perpustakaan antara lain, yaitu dapat mengidentifikasi literatur inti, mengidentifikasi arah penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu yang berlainan, menduga keluasan literatur sekunder, mengenali kepengarangan dan arah gejalanya pada berbagai subjek, mengukur manfaat SDI dan retrospektif, meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu sekarang dan yang mendatang, mengidentifikasi majalah inti dalam berbagai ilmu, merumuskan pengadaan berbasis kebutuhan yang tepat dalam batas anggaran belanja, mengatur arus masuk informasi dan komunikasi, lalu mengkaji keusangan dan penyebaran literatur ilmiah, serta meramalkan produktivitas penerbit, pengarang, organisasi, negara atau seluruh disiplin dan mengembangkan norma pembakuan.⁴⁵

H. Produktivitas pengarang

Produktivitas pengarang merupakan indikator salah satu aspek memainkan peranan penting dalam aktivitas penelitian, penulisan serta komunikasi ilmiah. *American Psychological Association* (APA) mengemukakan bahwa kepengarangan ditujukan untuk orang yang memegang tanggung jawab awal untuk sebuah karya yang dipublikasikan. Kepengarangan tidak hanya meliputi siapa yang sesungguhnya menulis, tetapi juga siapa yang telah banyak memberikan kontribusi ilmiah untuk sebuah penelitian. Pengarang bertanggung

⁴⁵ Esti Sukadar Mawati, dkk, *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi*, h. 3-4.

jawab untuk menentukan kepengarangn dan menetapkan penelitiannya dengan dua atau lebih pengarang lain untuk ikut serta memberi kontribusi.⁴⁶

Menurut Mustangimah, produktivitas pengarang adalah banyaknya karya tulis yang dihasilkan oleh seseorang secara individual dalam subyek tertentu dan diterbitkan pada jurnal-jurnal ilmiah dalam subjek yang bersangkutan dalam kurun waktu tertentu. Produktivitas pengarang ini disebut juga sebagai produktivitas ilmiah. Selanjutnya, Virgil mengemukakan bahwa produktivitas pengarang merupakan jumlah penelitian yang dihasilkan oleh para ilmuwan. Produktivitas pengarang ditentukan berdasarkan jumlah kontribusi karya ilmiah oleh ilmuwan dalam bidang tertentu.⁴⁷

Kolaborasi pengarang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas seorang peneliti dalam menghasilkan suatu karya ilmiah. Untuk mengukur produktivitas tersebut dibutuhkan suatu teknik yang tepat. Pengarang yang dapat menghasilkan beberapa artikel ilmiah dalam subjek tertentu dalam bentuk tercetak dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau media yang lain maka hal tersebut dapat menunjukkan bahwa pengarang tersebut cukup produktif dalam menulis. Mengukur produktivitas pengarang dapat dilakukan melalui 3 cara.⁴⁸ Cara pertama untuk mengukur produktivitas pengarang, yaitu mengukur produktivitas

⁴⁶Malta Nelisa, "Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka", *Jurnal Baca*. Vol. 30, No. 2 Desember 2009. h. 76. Artikel. Diakses Pada 14 Juli 2018 dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=452598>.

⁴⁷Malta Nelisa, *Produktivitas Pengarang Artikel*, h.76.

⁴⁸Anna Andres, "Measuring Academic Research: How To Undertake a Bibliometric Study". United Kingdom: Chandos. h. 25. Diakses pada 16 Juni 2018 dari <https://books.google.co.id/books?id=iAGkAgAAQBAJ&pg=PR3&lpg=PR3&dq=anna+andres+m easuring+bibliometrik&source>.

pengarang menggunakan *Normal Count* atau *Complete Count* adalah salah satu cara menetapkan berapa banyak artikel yang ditulis pengarang. Pada kepengarangan ganda, setiap pengarang dianggap menulis satu artikel.

Kedua, cara mengukur menggunakan *Adjusted Count* atau *Fractional Count* yakni cara menetapkan berapa banyak artikel yang ditulis pengarang, pada kepengarangan ganda, seorang pengarang dianggap menulis satu artikel dibagi dengan jumlah pengarang.⁴⁹ Dan yang ketiga mengukur menggunakan *Straight Count (Senior Count)* atau *Primary Count* yakni mengukur atau menghitung penulis kepengarangan ganda, yang diperhitungkan hanya pengarang utama saja, sedangkan penulis kedua dan seterusnya diabaikan.⁵⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Straight Count (Senior Count)* atau *Primary Count* yakni penulis hanya mengukur menghitung kepengarangan ganda, yang diperhitungkan hanya pengarang utama saja, sedangkan penulis kedua dan seterusnya diabaikan.

I. Hukum Lotka

Alfred James Lotka lahir pada tahun 1880 di Lviv (Lemberg), Ukraina. Pada tahun 1926, Lotka mempublikasikan makalah dalam *Journal of the Washington Academy of Science*, dengan judul *The Frequency Distribution of Scientific Productivity* tentang produktivitas pengarang.

⁴⁹Anna Andres, *Measuring Academic Research*. h. 25.

⁵⁰Anna Andres, *Measuring Academic Research*. h. 25.

Pernyataan Lotka yang dikenal dengan Hukum Lotka berbunyi: “*the Frequency Distribution of scientific productivity: the number (of authors) making n contributions is about of those making one, and the proportion of all contributors, that make a single contribution is about 60 percent*”.⁵¹

Kesimpulan menurut hukum kuadrat terbalik adalah proporsi dari jumlah pengarang individu mempunyai kontribusi satu karya adalah sekitar 60 persen, maka kontribusi seorang pengarang atau individu dalam menghasilkan penulisan ialah sebanyak 60 persen dari setiap publikasi karya ilmiah.

Hukum Lotka adalah salah satu hukum dalam bibliometrik yang menjelaskan pola distribusi frekuensi produktivitas penulis ilmiah. Menurut Potter yang dikutip oleh Maryono, menyebutkan distribusi frekuensi produktivitas ilmiah adalah “jumlah penulis yang berkontribusi sebanyak n artikel adalah sekitar $1/n^2$ dari yang berkontribusi sebanyak 1 artikel. Proporsi semua pengarang (kontributor) yang menulis sebanyak 1 artikel dalam bidangnya masing-masing adalah sebesar 60 persen dari jumlah semua penulis”.⁵²

Kemudian sebanyak 15 persen penulis berkontribusi sebanyak 2 artikel, 7 persen penulis berkontribusi sebanyak 3 artikel, dan seterusnya.⁵³ Lotka mengamati bahwa distribusi karya penulis ilmiah mengikuti hukum kuadrat terbalik (*Inverse Square Formula*). Jika sejumlah x penulis masing-masing menghasilkan 1 artikel dalam bidangnya, maka jumlah penulis yang menghasilkan

⁵¹Malta Nelisa, ”Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka”, *Jurnal Baca*, Vol. 30 No. 2 Desember 2009. h. 76. Artikel. Diakses pada 14 Juli 2018 dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=452598>.

⁵²Maryono, “Kajian Kepustakawanan Dalam Jurnal Library Philosophy and Practice (e-journal) 2010-2012: Pendekatan Bibliometrik”, h. 12. *Artikel*. Diakses pada tanggal 10 Juli 2018 dari [http://C:/Users/03-08-15%20\(IMC\)/Documents/KAJIAN-KEPUSTAKAWANAN-DALAM-JURNAL-LPP.pdf](http://C:/Users/03-08-15%20(IMC)/Documents/KAJIAN-KEPUSTAKAWANAN-DALAM-JURNAL-LPP.pdf).

⁵³B.Mustafa, “Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang”, *Artikel*. h. 2. Diakses pada 12 Juli 2018 dari <http://repository.ipb.ac.id>.

2 artikel bisa dihitung sejumlah $\frac{x}{2^2}$, jumlah penulis yang menghasilkan 3 artikel sejumlah $\frac{x}{3^2}$ dan seterusnya.⁵⁴

Lotka menghitung jumlah nama pengarang perseorangan (pengarang badan korporasi diabaikan) yang terdapat dalam *Chemical Abstract* antara tahun 1907 sampai 1916. Nama pengarang yang diamati hanya pengarang yang nama keluarganya berawalan A dan B, sehingga didapatkan 6891 nama. Selain itu, diteliti juga nama-nama pengarang dari jurnal *Anebach's Geschichtsfafein der Physik* hanya untuk tahun 1900 dengan semua abjad diambil sehingga didapatkan 1325 nama pengarang. Jika ada karya yang pengarangnya lebih dari satu, maka yang diambil hanya satu pengarang yaitu pengarang atau pengarang senior.⁵⁵

Artikel Lotka yang diterbitkan tahun 1926 baru mulai dikutip pada tahun 1941 dan dalil sebaran ini baru disebut sebagai hukum atau dalil Lotka pada tahun 1949. Price mengembangkan dalil Lotka dan menyatakan bahwa ada 50 persen dari publikasi ilmiah ditulis oleh 60 persen pengarang. Juga ditemukan bahwa rata-rata ilmuwan menghasilkan tiga karya selama hidupnya.⁵⁶ Lotka menyimpulkan bahwa:

1. Jumlah pengarang yang menghasilkan dua karya adalah seperempat dari yang membuat satu karya.

⁵⁴ Maryono, Sri Junaidi, "Tren Impact Factor, Produktivitas, dan Kolaborasi dalam Indonesian Journal of Chemistry". h. 118. *Artikel*. Diakses pada tanggal 10 Juli 2018 dari <http://eprints.rclis.org/28093/1/iptekkom-analisis>

⁵⁵B. Mustafa, "Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang", *Artikel*. h. 1. Diakses pada 12 Juli 2018 dari <http://repository.ipb.ac.id>

⁵⁶B. Mustafa, *Hukum Lotka*, h. 1.

2. Jumlah pengarang yang menghasilkan tiga karya adalah sepersembilan dari yang membuat satu karya dan seterusnya.
3. Jumlah pengarang yang membuat n karya adalah seper- n pangkat dua yang membuat satu karya.

Dapat disimpulkan bahwa Hukum Lotka menjadi alat ukur produktivitas pengarang, ia meneliti jurnal dengan cara menghitung nama pengarang A dan B, namun yang ia hitung hanya nama pengarang A lalu pengarang B diabaikan. Lotka hanya menghitung pengarang pertama saja yang dianggap pengarang senior, dan dalam penelitiannya ia menyimpulkan bahwa jumlah pengarang yang menghasilkan dua karya adalah seperempat dari yang membuat satu karya, pengarang yang menghasilkan tiga karya adalah sepersembilan dari yang membuat satu karya dan jumlah pengarang yang membuat n karya adalah seper- n pangkat dua yang membuat satu karya. Dari penelitian Lotka yang menjadi patokan atau ukuran dari penelitian ialah Hukum terbalik Lotka yakni, ia menyebutkan terdapat hubungan antara artikel dengan penulis, bahwa 50 persen atau setengah dari publikasi ilmiah ditulis oleh 60 persen pengarang yang menghasilkan satu artikel, yang berarti terdapat hubungan antara penulis dengan artikel, yakni proporsi publikasi ilmiah ialah semakin banyak pengarang akan sedikit artikel dan sebaliknya jika semakin banyak artikel maka sedikit pengarang. Berikut ini rumus yang menunjukkan hubungan jumlah pengarang menghasilkan sejumlah karya dalam Hukum Lotka yakni :

Rumus umum yang menunjukkan hubungan jumlah pengarang (y) menghasilkan sejumlah karya tertentu (x) kemudian disebut dengan Hukum terbalik. Adapun rumus Lotka yaitu:⁵⁷

$$y_x = \frac{c}{x^n}$$

untuk menentukan eksponen n menggunakan metode *Least Square* adapun rumusnya:⁵⁸

$$\frac{N \sum XY - \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N = banyak data yang diambil

X = Log x

Y = Log y

Untuk menentukan konstanta C yaitu dengan rumus:⁵⁹

$$c = \frac{1}{\sum \frac{1}{x^n}}$$

⁵⁷Anna Andres, "Measuring Academic Research: How To Undertake a Bibliometric Study". United Kingdom: Chandos. h. 26. Diakses pada 16 Juni 2018 dari <https://books.google.co.id/books?id=iAGkAgAAQBAJ&pg=PR3&lpg=PR3&dq=anna+andres+measuring+bibliometrik&source>.

⁵⁸Anna Andres, *Measuring Academic Research*, h. 28.

⁵⁹Anna Andres, *Measuring Academic Research*, h. 29.

Hukum Lotka digunakan dalam penelitian bibliometrika analisis sitiran pengarang yakni untuk menguji hubungan antara jumlah pengarang dengan jumlah artikel, melalui dengan uji K-S atau uji Kolmogorov-Smirnov. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov ialah instrumen uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan yang nyata (signifikan) antara distribusi frekuensi pengamatan dengan distribusi frekuensi teoritis yaitu jika nilai kritis lebih besar dari nilai D_{maks} . Maka, sesuai dengan Hukum Lotka yang berarti terdapat hubungan antarjumlah pengarang dengan jumlah artikel. Semakin banyak jumlah artikel semakin sedikit jumlah penagrang, semakin banyak pengarang maka semakin sedikit jumlah artikel, sesuai dengan Hukum terbalik Lotka. Berikut ini rumus uji Kolmogrov Sminrov sebagai berikut:

Kolmogorov-Smirnov (*the kolmogorov-smirnov test*)

Untuk menguji apakah dalil Lotka dapat digunakan pada sekelompok data tertentu menggunakan uji K-S atau uji Kolmogorov-Smirnov. Salah satu instrument uji statistik dengan metode nonparametric adalah uji K-S. Instrumen uji statistik digunakan untuk mengetahui perbedaan yang nyata (signifikan) antara distribusi frekuensi pengamatan dengan distribusi frekuensi teoritis. Uji K-S juga merupakan ukuran ketepatan suatu distribusi frekuensi teoritis (frekuensi harapan). Adapun rumus uji K-S yaitu:⁶⁰

⁶⁰B.Mustafa, "Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang", *Artikel*. h.3. Diakses pada 12 Juli 2018 dari <http://repository.ipb.ac.id>

$$D_{maks} = |F_o(x) - S_n(x)|$$

Keterangan:

$F_o(x)$ = fungsi frekuensi kumulatif secara teoritis (harapan)

$S_n(x)$ = fungsi frekuensi kumulatif pengamatan

Nilai D_{maks} adalah deviasi absolute (mutlak) tertinggi, berupa selisih tertinggi antara distribusi frekuensi pengamatan. Nilai ini untuk membuat dugaan mengenai keamatan antara distribusi frekuensi pengamatan dengan frekuensi teoritis. Peluang distribusi D_{maks} tidak tergantung pada banyaknya sampel yang digunakan dan tidak tergantung dari distribusi frekuensi teoritis.⁶¹

Tingkat kepercayaan 0.01, rumus K-S ialah $K-S = \frac{1.63}{\sqrt{N}}$ dimana N adalah jumlah total pengarang. Jika $D_{maks} > K-S$, dimana D_{maks} adalah nilai mutlak (positif) selisih nilai pengamatan dan nilai perhitungan teoritis, maka berarti sebaran contoh pengamatan tidak tepat dengan sebaran teoritis.⁶²

Penggunaan Hukum Lotka sebagai salah satu hukum yang terdapat dalam analisis bibliometrika analisis sitiran pengarang berkaitan dengan pengukuran produktivitas pengarang dalam menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan Hukum Lotka dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara penulis dengan jumlah artikel pada suatu disiplin ilmu. Maka, dapat dilihat pengarang

⁶¹B. Mustafa, *Hukum Lotka*, h. 4.

⁶²B. Mustafa, "Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang", *Artikel*. h.3. Diakses pada 12 Juli 2018 dari <http://repository.ipb.ac.id>

yang paling banyak menerbitkan karyanya, sehingga tinggi frekuensi eksistensi atau peringkatnya dalam penulisan atau komunikasi ilmiah.

Hukum Lotka digunakan untuk menguji hubungan antara jumlah pengarang dengan jumlah artikel, melalui dengan uji K-S atau uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui perbedaan yang nyata (signifikan) antara distribusi frekuensi pengamatan dengan distribusi frekuensi teoritis yaitu jika nilai kritis lebih besar dari nilai D_{maks} . Maka sesuai dengan Hukum Lotka yang berarti terdapat hubungan antar jumlah pengarang dengan jumlah artikel. Semakin banyak jumlah artikel semakin sedikit jumlah pengarang, semakin banyak pengarang maka semakin sedikit jumlah artikel, sesuai dengan Hukum terbalik Lotka. Penelitian ini menggunakan tesis Ilmu Teknologi Pendidikan sebagai objek yang diteliti dalam menghitung frekuensi nama pengarang. Karena itu, peneliti memberi batasan nama pengarang yang pertama atau nama pengarang senior yang diambil seperti pada pengamatan Lotka.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang

Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang sudah ada sejak mulai diadakannya Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang yaitu pada tahun 1994. Pada tahun 1995 Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang menerima mahasiswa angkatan pertama dengan dua program studi yaitu Program Studi Tanaman dan Agribisnis. Pada saat itu Perpustakaan Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang masih dalam bentuk ruang baca dan dengan fasilitas yang sangat terbatas.

Gedung perpustakaan di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang dulunya hanya ruang baca, sehingga tidak dapat dikatakan perpustakaan. Ruang baca dahulunya berlokasi disebuah ruangan kelas, berisi buku-buku untuk dibaca para mahasiswa dan ruangan tersebut menjadi ruangan seminar II. Perkembangan ruang baca semakin berkembang dengan penambahan jumlah koleksi dan anggota pengguna ruang baca. Dengan penambahan koleksi dan anggota pengguna, berdampak pada kebutuhan akan tempat yang lebih luas. Kemudian, ruangbaca ini dipindahkan ke bagian belakang yang berupa ruangan panjang yang sekarang digunakan sebagai ruangan kelas.

Pada tahun 2003, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya mendapat anggaran dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan untuk pembangunan kampus dan pembangunan gedung dua lantai yang diperuntukkan untuk gedung perpustakaan, ruang *e-learning* dan Laboratorium Bahasa Inggris. Kemudian pada bulan Juli 2006, Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang telah menempati gedung sendiri.

Pada tahun 2006 ini pula, Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya telah mengotomasi sistem pelayanannya. Pelayanan terotomasi telah berjalan secara penuh sejak Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya menempati gedung baru. Semua pelayanan telah menggunakan sistem komputerisasi seperti monitoring pengunjung, pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, penelusuran literatur, monitoring buku yang yang dibaca, pencetakan katalog, pencetakan kartu anggota dan penghitungan uang denda.⁶³

Di tahun yang sama, struktur organisasi perpustakaan baru terbentuk, yang dipimpin oleh kepala perpustakaan Drs. Majelis, M.S.L.S. (2006-2018). Pada tahun 2018 ini sempat terjadi pergantian kepemimpinan kepala perpustakaan. Adapun pemimpin yang menjabat kepala perpustakaan yakni Ir. Sabaruddin, M.Sc, Ph. D. (April-Juni 2018) selanjutnya diteruskan oleh Ir. Hj. Siti Rulyah hingga sampai sekarang (2018).⁶⁴

⁶³Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, *Buku Pedoman Tahun Akademik 2011/2012* (Palembang: Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, 2011), h. 2-3.

⁶⁴Wawancara Pribadi dengan Ir. Hj. Siti Rulyah (Kepala Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya) Pada 19 Oktober 2018

B. Visi dan Misi serta Tujuan Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

1. Visi

Visi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang adalah menjadi sebuah perpustakaan Program Pascasarjana yang maju dan terus berkembang selaras dengan perkembangan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi dan akses terhadap informasi global bagi semua anggota komunitas Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang khususnya dan semua anggota Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang umumnya.

2. Misi

Misi Perpustakaan Program Pascasarjana Sriwijaya Palembang adalah untuk memajukan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengadakan, memproses, memelihara, dan menyebarluaskan informasi dalam berbagai format yang menjadi koleksi Perpustakaan Program Pascasarjana Sriwijaya Palembang dan menyediakan akses terhadap informasi global diluar Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang melalui *Information Communication Technology (ICT)*.

3. Tujuan

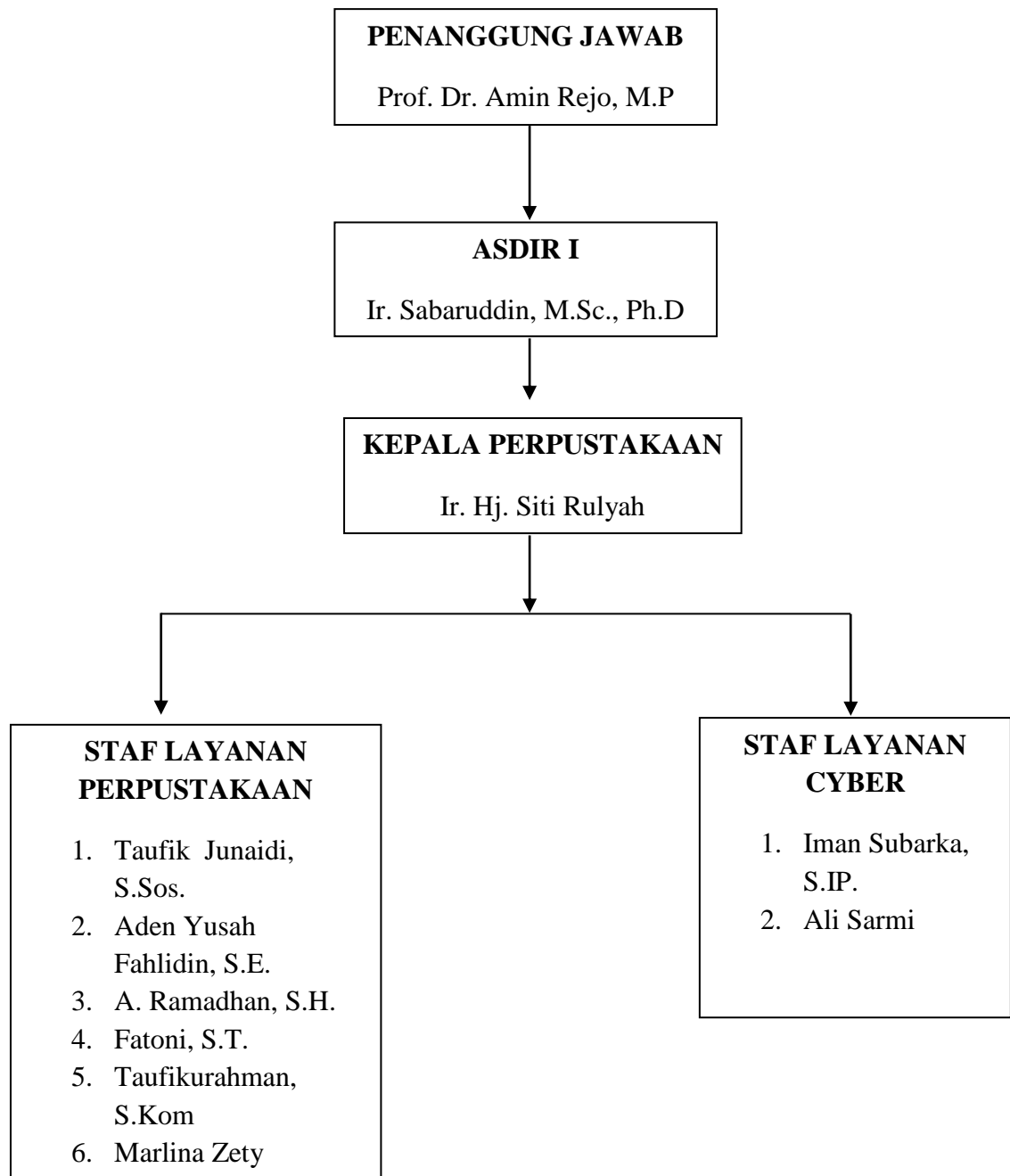
Tujuan dari Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang disediakan untuk menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang sebagai unit penyedia, pengelola, penyimpan, dan penyebarluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang tersimpan dalam berbagai format dan media penyimpanan informasi. Selain media informasi dalam bentuk fisik, Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang juga menyediakan fasilitas akses internet selama 24 jam sebagai sarana mengakses informasi global melalui jaringan internet. Dengan demikian, konsep perpustakaan tanpa dinding telah dijalankan secara nyata oleh para pengguna Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.⁶⁵

C. Struktur Organisasi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang

Berdasarkan struktur organisasi perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya dipimpin oleh kepala perpustakaan di bawah tanggung jawab langsung dari Asisten Direktur I dan Direktur Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.⁶⁶

⁶⁵Dokumentasi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Palembang 2018

⁶⁶Dokumentasi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Palembang 2018

Struktur Organisasi Perpustakaan Program Pascasarjana UNSRI**Palembang Tahun 2018**

D. Koleksi Perpustakaan

Saat ini Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang memiliki sekitar 8.409 judul koleksi dan 11.201 eksemplar koleksi. Koleksi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang terdiri dari koleksi yang berbahasa Indonesia dan koleksi yang berbahasa asing. Untuk koleksi yang berbahasa Indonesia terdiri dari 5.139 judul dan 6.939, eksemplar sedangkan yang berbahasa asing terdiri dari 3.270 judul dan 4.262 eksemplar yang disesuaikan dengan berbagai disiplin ilmu sesuai dengan Program program studi yang ditawarkan.⁶⁷ Berikut ini rekapitulasi koleksi berdasarkan klasifikasi sampai tanggal 13 April 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Jumlah Koleksi PPs UNSRI Palembang
sampai tanggal 13 April 2018

Klasifikasi	Bahasa Indonesia		Bahasa Asing		Jumlah	
	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar	Judul	Eksemplar
000	281	404	69	87	350	491
100	144	185	45	63	189	248
200	193	210	19	26	212	236
300	2.167	3.039	1.339	1.801	3.506	4.840
400	259	305	436	534	695	839
500	420	642	336	455	756	1.097
600	1.205	1.568	736	970	1.941	2.538
700	44	60	8	9	52	69
800	177	223	117	142	294	365
900	61	101	36	39	97	140
Referensi	188	202	129	136	317	338
Jumlah	5.139	6.939	3.270	4.262	8.409	11.201

Sumber : Dokumen Perpustakaan Program Pascasarjana UNSRI Palembang, 2018.

⁶⁷Dokumentasi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Palembang 2018

Tabel diatas menjelaskan bahwa Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang memiliki koleksi referensi yang berjumlah 317 eksemplar dengan rincian 338 eksemplar koleksi referensi berbahasa Indonesia dan koleksi referensi berbahasa asing.

Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang mempunyai 22 Program Studi S2. Akan tetapi, perpustakaan Program Pascasarjana hanya menyimpan ataupun mengelola tesis dari 17 Program Studi saja. Dikarenakan ada lima jurusan yang mempunyai aturan kebijakan sendiri diantaranya: Teknik Pertambangan, Teknik Mesin, Fisika, Magister Manajemen dan Kenotariatan. Kelima jurusan tersebut, memiliki kebijakan masing-masing dari program studi ialah, tesis mahasiswanya disimpan dan dikelola oleh Program Studi sendiri dan tidak disimpan di perpustakaan Program Pasacasarjana Universitas Srwijaya Palembang.⁶⁸ Jadi, di perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang hanya terdapat 17 Program Studi yang tesis mahasiswanya disimpan dan dikelola oleh perpustakaan sebagai berikut:

Tabel 5
Jumlah Tesis Perpustakaan PPs UNSRI Palembang

No.	Program Studi	Jumlah Tesis
1.	Pendidikan Matematika	377
2.	Pendidikan Bahasa	618
3.	Ilmu Hukum	493
4.	Teknologi Pendidikan	332
5.	Ilmu Ekonomi	683
6.	Agribisnis	257
7.	Administrasi Publik	457

⁶⁸Wawancara pribadi dengan Aden Yusah Fahlidin, S.E (Staf koordinator Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang) Palembang, November 2017.

8.	Pengelolaan Lingkungan	299
9.	Teknik Sipil	157
10.	Ilmu Tanaman	184
11.	Teknik Kimia	184
12.	Ilmu Manajemen	44
13.	Kependudukan	34
14.	Biomedik	129
15.	Ilmu Kesehatan Masyarakat	39
16.	Sosiologi	13
17.	Olahraga	12
Jumlah		4.312

Sumber: *Dokumen Perpustakaan Program Pascasarjana UNSRI Palembang, 2018.*

Tabel 6
Jumlah Disertasi Perpustakaan PPs UNSRI Palembang

No.	Fakultas / Jurusan	Jumlah Disertasi
1.	Ilmu Lingkungan	83
2.	Ilmu Pertanian	82
3.	Ilmu Hukum	12
Jumlah		177

Sumber: *Dokumen Perpustakaan Program Pascasarjana UNSRI Palembang, 2018.*

Dari berbagai disiplin ilmu sesuai dengan program studi yang ditawarkan. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang juga memiliki koleksi majalah, jurnal ilmiah, tesis dan disertasi serta koleksi referensi. Koleksi tesis dan disertasi yang dimiliki oleh perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya berjumlah 4.312 koleksi tesis dan 177 koleksi disertasi.

Keterbatasan koleksi buku teks dalam bentuk konvensional (tercetak) tertutupi dengan dilanggankan *databasee-book* dari *e-brary* dalam berbagai bidang ilmu dan terus bertambah setiap waktu. Pemanfaatan *e-book* dari *e-brary* cukup tinggi khususnya dikalangan pengguna yang menguasai bahasa Inggris. Database yang telah dilanggan adalah *American Research Library (ARL)* yakni jurnal dan majalah internasional dalam berbagai disiplin ilmu yang dapat diakses

melalui jaringan internet, sehingga kebutuhan koleksi pemustaka bisa terpenuhi dengan adanya koleksi-koleksi elektronik tersebut.

Selama 10 tahun terakhir Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang telah melanggan *databasee-brary* dan *ProQuest*. *Database* ini menawarkan ribuan judul jurnal dan majalah Internasional dalam berbagai disiplin ilmu yang dapat diakses melalui jaringan internet. Selain itu Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang juga memiliki akses atas sembilan *database* lain dari *ProQuest* yaitu:

1. *ABI/INFORM Complete* (1971-saat ini)
2. *e-brary/e-books*
3. *ProQuest Biology Jounals* (1998-saat ini)
4. *ProQuest Dissertations & Theses full text*
5. *ProQuest Dissertations & Theses full text: The Humanities and Social Sciences Collections* (1637-saat ini)
6. *ProQuest Nursing & Alied Health Source*
7. *ProQuest Research Library*
8. *ProQuest Sociology* (1985-saat ini)
9. *ProQuest Agriculture Jounals*.⁶⁹

Koleksi perpustakaan merupakan hal yang penting di perpustakaan. Koleksi buku wajib perpustakaan perguruan tinggi menjadi patokan atau ukuran untuk perpustakaan untuk menyediakan literatur yang harus ada.

⁶⁹ Dokumentasi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang 2018

Menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perguruan Tinggi RI tahun 2013, untuk menghitung jumlah koleksi atau jumlah buku wajib perpustakaan perguruan tinggi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut yakni: 1 Program Studi x 144 sks dibagi 2 sks per mata kuliah) x 2 judul per mata kuliah = judul buku wajib per program studi.⁷⁰ Karena itu, jumlah koleksi buku wajib perpustakaan perguruan tinggi Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang ialah sebagai berikut:

$$20 \times \frac{144}{2} \times 2 = 2.880$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa jumlah program studi di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang sebanyak 20 dan di kali dengan (144 sks dibagi 2) dan di kali 2. Maka hasilnya adalah 2.8880 judul buku wajib per program studi di perpustakaan. Berarti jumlah minimal koleksi buku wajib per program studi ialah 2.880 sedangkan jumlah koleksi buku di perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang berjumlah 11.201 judul. Jadi, koleksi buku perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang telah sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP).

⁷⁰ Standar Nasional Perpustakaan Nasional RI. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), h. 3.

E. Operasional Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang memberikan layanan selama 7 hari dalam seminggu dengan jam layanan sebagai berikut:

Senin sampai Jum'at : 08.00 WIB s/d 19.00 WIB

Sabtu : 08.00 WIB s/d 17.00 WIB

F. Jenis-jenis Layanan

1. Layanan Teknis

Kegiatan dari layanan teknis Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang (PPs UNSRI) berupa :

a) Pengadaan dan Pengelolaan Bahan Pustaka

Pengadaan yaitu semua kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka yang dilakukan baik melalui pembelian, pertukaran, maupun berupa hadiah, termasuk didalamnya kegiatan pengecekan bibliografi yang dilakukan sebelum pemesanan dan penerimaan bahan pustaka, pemrosesan faktur, dan pemeliharaan arsip yang berhubungan dengan pengadaan.⁷¹

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang untuk menambah koleksinya yaitu: pertama, pembelian. Adapun koleksi yang didapat melalui pembelian adalah buku-buku berbahasa asing. Kedua

⁷¹Herlina, *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007), h. 50-51.

yakni sumbangan bebas pustaka. Dalam pengelolaan bahan pustaka perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang mengelola bahan pustaka dengan cara mengklasifikasi buku menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC).

2. Layanan Pengguna

Seperti halnya perpustakaan perguruan tinggi lainnya, Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang memberikan pelayanan pengguna sebagai berikut:

1. Layanan Sirkulasi.

Layanan sirkulasi yang diberikan Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang sama dengan pelayanan sirkulasi perpustakaan perguruan tinggi lainnya, yaitu meliputi: peminjaman buku, pengembalian, dan perpanjangan buku.

2. Layanan Referensi

Layanan referensi terdapat berbagai macam koleksi yang tersedia, diantaranya jurnal, majalah, surat kabar, tesis, dan disertasi. Pemustaka tidak diizinkan untuk meminjam koleksi tersebut tetapi hanya boleh membaca ditempat.

3. Penerbitan Kartu Keterangan Bebas Pustaka.

Pengguna layanan ini adalah untuk mahasiswa yang akan mengikuti yudisium atau wisuda. Syarat layanan ini adalah mahasiswa yang bersangkutan telah bebas dari semua kewajiban terhadap

Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang yang ia pinjam.

4. Layanan Penitipan Buku Baru.

Layanan ini digunakan untuk membantu penerbit untuk mempromosikan buku-buku baru di perpustakaan dan layanan ini hanya bisa digunakan oleh penerbit dan pengarang. Tarif layanan ini sesuai dengan persetujuan.

3. Layanan Kerjasama

Pemenuhan kebutuhan informasi dan literatur pada Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang membutuhkan layanan dari penyedia informasi dari luar. Untuk itu, Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang telah membina kerjasama dengan beberapa lembaga penyedia informasi seperti PDII-LIPI dan berbagai perpustakaan perguruan tinggi lain. Prosedur pemanfaatan jasa layanan ini dapat ditanyakan langsung ke petugas sirkulasi Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.⁷²

Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang juga dapat memenuhi pesanan pembelian buku terbitan dalam dan luar negeri melalui kerjasama dengan beberapa penerbit, agen dan toko buku. Peminat dapat melihat buku yang diperlukan pada lemari panjang yang ada disamping ruang layanan sirkulasi atau memesan melalui katalog penerbit.

⁷²Wawancara pribadi dengan Aden Yusah Fahlidin, S.E (Staf koordinator Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang) Palembang, November 2017.

4. Layanan Cyber

Perpustakaan dan ruangan *cyber* Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang disediakan untuk menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang sebagai unit penyedia, pengelola penyimpan, dan penyebarluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang tersimpan dalam format dan media penyimpan informasi. Selain media informasi dalam bentuk fisik, Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang juga menyediakan fasilitas akses internet selama 24 jam sebagai sarana informasi global melalui jaringan internet.

5. Layanan Tesis dan Disertasi

Layanan Tesis dan Disertasi ialah layanan yang memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan berdasarkan koleksi tesis dan disertasi yang dimiliki perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Dan layanan ini memberikan jawaban langsung atas permintaan informasi dari pengguna perpustakaan. Pemustaka bisa mencari sendiri tesis dan disertasi dan membaca sesuai kebutuhan pengunjung di perpustakaan.

a) Pengolahan Tesis dan Disertasi

Pengolahan tesis dan disertasi di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang dilakukan oleh pegawai perpustakaan khusus di bidang layanan tesis, pengolahan tesis dan disertasi hanya memasukkan data ke komputer dan tidak melakukan klasifikasi. Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya

Palembang mengolah tesis dan disertasi dengan sistem kebijakan sendiri, yaitu klasifikasi tidak diterapkan dalam pengolahan tesis dan disertasi tetapi memakai nomor urut dan membuat katalog tesis dan disertasi untuk mempermudah sistem temu kembali informasi. Setelah tesis dan disertasi diterima oleh pegawai perpustakaan, maka langkah-langkah pengolahan tesis dan disertasi di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, adalah :

a. Memasukkan data bibliografi tesis dan disertasi dalam komputer.

Data bibliografi tesis dan disertasi dimasukkan ke dalam komputer berdasarkan program studi. Data bibliografi berisikan: nomor urut, nama, dan nomor induk mahasiswa, tanggal penyerahan dan judul.

b. Pemasangan Pita Magnetik

Setiap koleksi di perpustakaan harus memiliki tanda pengenal maka, diberi perpustakaan memberi stempel kepemilikan. Oleh karena itu perpustakaan Program Pascasarjana memiliki stempel tanda kepemilikan koleksi dan siap untuk disebarluaskan informasinya yakni: adanya pemasangan pita magnetik elektronik dan juga stempel tanda kepemilikan koleksi perpustakaan.

c. Pencetakan Label

Pengolahan tesis dan disertasi tidak menggunakan program perpustakaan, sehingga untuk pencetakan tidak otomatis.

d. Penataan tesis dan disertasi

Penataan tesis dan disertasi berdasarkan nomor urut dan program studi. Penataan ini dilakukan di lemari berkunci tetapi pemustaka dapat membuka lemari tersebut dengan sendiri.

e. Pembuatan katalog tesis dan disertasi

Katalog dibuat bertujuan untuk mempermudah pemustaka mencari tesis dan disertasi. Katalognya disusun berdasarkan program studi yang ada di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang. Dengan adanya katalog pemustaka bisa lihat judul tesis dan disertasi dari angkatan pertama sampai penerbitan katalog terakhir. Katalog tesis dan disertasi juga akan membantu pemustaka mencari koleksi sesuai dengan nomor urut tesis dan disertasi ,jika tidak menemukan koleksi tersebut di rak koleksi maka pemustaka bisa meminta bantuan pegawai perpustakaan, baik berdasarkan nomor urut, pengarang, maupun judul tesis dan disertasi.

Sistem pengolahan tesis dan disertasi ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan tesis dan disertasi. Sistem yang diterapkan di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang untuk mempermudah pemustaka dalam penemuan tesis dan disertasi, pegawai perpustakaan melakukan print out katalog yang dibuat berdasarkan Program Studi karena pemustaka dapat terlebih dahulu mencari koleksi yang diinginkan dengan melihat katalog yang sudah dibuat dan disediakan di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas

Sriwijaya Palembang. Pemustaka dapat melihat judul, nama dan tahun penerbitan tesis dan disertasi.

Adapun Pedoman Penulisan Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Keguruan dan Pengetahuan (FKIP) Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang yakni sebagai berikut :

1. Syarat Penulisan Tesis

Mahasiswa dapat memulai kegiatan penulisan tesis apabila yang bersangkutan telah mengumpulkan minimal 70% dari jumlah satuan kredit semester (SKS) yang ditentukan untuk dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,50. Selain itu, mahasiswa hanya dapat mengajukan proposal penelitian jika telah atau sedang mengikuti perkuliahan metodologi penelitian dan telah memenuhi prasyarat yang ditentukan oleh program studi. Dan penulisan tesis memuat minimal 3 (tiga) variabel yang wajib dikaji oleh peneliti atau disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di prodi masing-masing.⁷³

2. Teknik Penulisan Tesis

Laporan akhir dari seluruh kegiatan penelitian dituliskan dalam bentuk tesis. Segala saran dan komentar dalam seminar hasil penelitian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menulis

⁷³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya Palembang*, (Palembang : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sriwijaya ,2013). h.52. Uraian selanjutnya mengacu pada buku ini.

tesis. Organisasi tesis terdiri dari tiga bagian utama: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian ini menjelaskan tata tertib menulis, teknik pengutipan, dan penulisan daftar pustaka dalam karya ilmiah. Dan berkaitan dengan penelitian ini mengenai analisis sitiran, tentunya penulisan kutipan dan daftar pustaka menjadi hal yang harus diperhatikan dalam penulisan tesis. Berikut ini teknik penulisan tesis kutipan dan daftar pustaka dilakukan berdasarkan sistematika yang berpedoman sebagai berikut ini :

a) Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah penulisan buah pikiran atau pendapat seseorang (kelompok) dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna (*paraphrase*). Rujukan memuat nama akhir penulis, tahun penerbitan, dan halaman kutipan bila dikutip dari halaman yang pasti terutama dari sumber pustaka berupa buku. Apabila penulis lebih dari dua orang maka identitas penulis cukup memakai nama akhir penulis pertama ditambah dengan dkk.

Jika rujukan berupa jurnal maka penulisan halaman tidak perlu dilakukan. Penulisan identitas sumber rujukan dilakukan dengan menuliskan nama akhir penulis, tahun penerbitan, dan halaman kutipan di depan atau di akhir isi kutipan. Penulisan di depan kutipan dimulai dengan nama akhir penulis, kurung buka, tahun penerbitan, titik dua, halaman, dan kurung tutup. Penulisan di akhir kutipan dimulai dengan

kurung buka, nama akhir penulis, koma, tahun penerbitan, titik dua, halaman, dan kurung tutup. Contohnya sebagai berikut :

- 1) Breuer (2002) mengemukakan bahwa mahasiswa yang memilih belajar kimia untuk meniti karir mengalami penurunan dari tahun ke tahun karena di universitas dan di sekolah lanjutan, kimia dianggap suatu pelajaran yang sangat sulit. (*kutipan dari artikel dalam jurnal*)
- 2) Keaktifan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam melaksanakan tugas belajarnya (Byers, 2001). (*kutipan dari artikel dalam jurnal*)
- 3) Eksistensi kluster kadmium bipiramidal pentagonal sebagai blok utama ditemukan dalam struktur senyawa Intermetalik $\text{Ca}_6\text{Cd}_{11}\text{Pt}$ (Gulo, dkk., 2013). (*kutipan dari artikel dalam jurnal yang ditulis lebih dari dua penulis*)
- 4) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:6). (*kutipan dari suatu buku*)

b) Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah penulisan buah pikiran atau pendapat seseorang seperti apa adanya. Kutipan langsung terdiri dari empat baris atau lebih diketik dengan jarak satu spasi dan ditempatkan di bawah kalimat terakhir, menjorok 0,63 cm ke dalam dari rata kiri dan kanan. Kutipan langsung yang kurang dari empat baris ditulis dalam tanda kutip (“”) dengan jarak satu setengah spasi dan tidak menjorok ke dalam. Kutipan langsung tidak selalu diawali dengan tiga tanda titik. Pemberian tiga tanda titik dapat dilakukan jika kutipan langsung itu memisahkan satu bagian kalimat dengan bagian kalimat lainnya. Kutipan langsung yang tidak sampai pada titik akhir suatu kalimat diakhiri dengan empat tanda titik.

Contoh :

1. Learning begins with attention to and perception of information in the learner's environment. Perception and attention are neither automatic or easy. Perception is constantly stained by many competing stimuli. Attention may falter or be attracted to different stimuli than desired ones. Three main principles are relevant to perception and attention. (1) Information (visual or aural) must be easy to receive. (2) The position (spatial or temporal) of information affects our attention to and perception of it. (3) Differences and changes attract a main attention. (Alessi & Trollip, 2001: 21). *(kutipan langsung lebih dari empat baris dari suatu buku)*

2. "Visual media tools in the general chemistry laboratory provides a positive contribution to students' behaviours and skills, improves students' learning attitudes to chemistry laboratory courses and increases their interest in visual media tools" (Turkoguz, 2012). *(kutipan langsung kurang dari empat baris dari suatu artikel dalam jurnal).*

c) Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis sesuai tatacara penulisan yang diuraikan pada sub-bagian 2.5.3. Daftar pustaka memuat minimal 60 (enam puluh) referensi yang terdiri dari artikel Dari jurnal ilmiah (min.50%), skripsi/tesis/disertasi (maks.15%), buku (maks.20%), makalah (maks. 10%), dan referensi lain (maks.5%).

Daftar pustaka disusun menurut abjad, berdasarkan nama akhir penulis tanpa gelar akademik. Lebih lanjut, penulisan diurutkan berdasarkan tahun penerbitan. Jika satu atau sekelompok penulis memiliki dua atau lebih karya pada tahun yang sama dan semua dikutip maka huruf a, b, c, dan seterusnya dituliskan pada belakang angka tahun berdasarkan urutan penerbitan Daftar pustaka ditulis dengan satu spasi. Tambahan spasi, 6 pt diberikan pada tiap rujukan. Penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber dilakukan sebagai berikut :

1) Penulisan sumber pustaka berupa artikel dalam jurnal atau majalah dilakukan dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan.

- a. Nama penulis, titik. Jika penulis memiliki nama depan dan tengah maka nama penulis ditulis dengan urutan seperti ini: nama akhir penulis,koma, inisial nama depan, titik, dan inisial nama tengah (bila ada) titik Apabila penulis lebih dari satu orang maka nama penulis lain dituliskan dengan cara yang sama dan simbol & (yang bermakna dan) disisipkan sebelum nama penulis terakhir
- b. Tahun penerbitan (ditulis dalam kurung), titik.
- c. Judul artikel (judul dan sub judul diawali dengan huruf kapital), titik.
- d. Nama jurnal/majalah (singkatan resmi, dicetak miring, diawali dengan huruf kapital),titik.
- e. Volume dan nomor jurnal (nomor jurnal ditulis dalam kurung bila ada), titik dua.
- f. Halaman-halaman tulisan tersebut (halaman awal akhir), titik.

Tiap unsur tersebut memiliki jarak satu ketukan (spasi) setelah tanda titik, koma, dan titik dua.

Contoh:

Turkoguz, S. (2012). Learn to teach chemistry using visual media tools. *Chem. Educ. Res.Pract.* 13:401–409.

(Artikel dalam jurnal tanpa nomor dengan satu penulis yang memiliki nama depan)

Chase, A., Pakhira, D., & Stains, M. (2013). Implementing process-oriented, guide-inquiry learning for the first time: Adaptations and short-term impacts on students' attitude and performance. *J. Chem. Educ.* 90 (4): 409 – 416. *(Artikel dalam jurnal yang memiliki nomor dengan tiga penulis yang memiliki nama depan)*

2) Penulisan sumber pustaka yang berasal dari buku dilakukan dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan.

- a. Nama penulis (ditulis seperti untuk artikel dalam jurnal), titik.
- b. Tahun penerbitan (ditulis dalam kurung), titik.
- c. Judul buku (judul dan sub judul diawali dengan huruf kapital dan tiap kata dicetak miring), titik.
- d. Kota (tempat) penerbit (pilih yang pertama bila ada beberapa nama kota penerbit), titik dua.
- e. Nama penerbit, titik.

Contoh:

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta. *(Buku dengan satu penulis tanpa nama depan)*

Alessi, S. M. & Trollip, S. R. (2001). Multimedia for learning: *Methods and Development* (3rd.). Boston: Allyn & Bacon, Inc. *(Buku dengan dua penulis yang memiliki nama depan dan tengah)*

3) Penulisan sumber pustaka yang berasal dari buku yang disusun oleh editor (penyunting) atau proceeding dilakukan dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan.

- a. Nama penulis (ditulis seperti untuk artikel dalam jurnal), titik.
- b. Tahun penerbitan (ditulis dalam kurung), titik.
- c. Judul artikel (ditulis seperti penulisan judul artikel dalam jurnal), titik.
- d. Kata Dalam (in), nama penyunting (inisial nama depan, titik, inisial nama tengah (kalau ada), titik, nama akhir), dan koma.
- e. Judul buku (dicetak miring) dan halaman artikel (hal. awal–akhir, ditulis tegak dalam kurung), titik.
- f. Kota penerbit, titik dua.
- g. Penerbit, titik.

Contoh :

Asher, J.(1981). The extinction of second language learning in american schools and intervention model. Dalam H. Winitz, *The Comprehension Approach to Foreign Language Instruction* (hal. 115–130). Rowley: Newbury House. (Artikel dalam buku yang memakai editor tunggal).

3. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari buku terjemahan, dilakukan dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan.
 - a. Nama penulis(ditulis seperti untuk artikel dalam jurnal), titik.
 - b. Tahun penerbitan terjemahan (ditulis dalam kurung), titik.
 - c. Judul buku terjemahan (tiap kata dicetak miring), titik.

- d. Kata “Diterjemahkan oleh“, nama penerjemah(inisial nama depan, inisial nama tengah koma, nama akhir), titik.
- e. Kota (tempat) penerbit terjemahan (pilih yang pertama bila ada beberapa nama kota penerbit), titik dua.
- f. Penerbit, titik.

Contoh :

Jorgensen, M. W., & Phillips , L. J. (2007). Analisis Wacana: Teori dan metode. Diterjemahkan oleh I. Suyitno, L. Suyitno, & Suwarna. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Buku terjemahan)

- 4. Penulisan sumber pustaka yang berasal dari buku tanpa penulis dilakukan dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan.
 - a. Nama badan atau instansi (misalnya: Kemdikbud, Balai Pustaka, Ditjen Dikti, Republik Indonesia),titik.
 - b. Tahun penerbitan (disajikan dalam kurung), titik.
 - c. Judul buku (dicetak miring), titik.
 - d. Kota penerbit, titik dua.
 - e. Penerbit (bisa sama dengan nama badan atau institusi), titik.

Contoh :

Kemdikbud. (2013). Kompetensi dasar SMA dan MA. Jakarta: Kemdikbud. (Buku tanpa nama penulis)

- 5. Penulisan sumber pustaka berupa skripsi/tesis/disertasi, dan laporan hasil penelitian yang belum terpublikasikan dilakukan dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan.

- a. Nama penulis (ditulis seperti untuk artikel dalam jurnal), titik.
- b. Tahun penulisan (disajikan dalam kurung), titik.
- c. Judul skripsi/tesis/disertasi atau laporan (ditulis seperti Penulisan judul artikel dalam jurnal), titik.
- d. Kata skripsi, tesis, disertasi, atau laporan (dicetak miring), titik.
- e. Kota tempat lembaga berada, titik dua.
- f. Nama lembaga yang mengesahkan/mengeluarkan, titik.

Contoh :

Sunarno. (2014). Pengembangan multimedia interaktif untuk pembelajaran kubus dan balok di kelas VIII SMP .Tesis. Palembang: FKIP Unsri.(*Tulisan dalam bentuk tesis*)

6. Penulisan sumber pustaka berupa makalah yang disajikan dalam pertemuan ilmiah yang tidak terpublikasikan dilakukan dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan :
 - a. Nama penulis (ditulis seperti untuk artikel dalam jurnal), titik.
 - b. Tahun penulisan (disajikan dalam kurung), titik.
 - c. Judul makalah (ditulis seperti penulisan judul artikel dalam jurnal), titik.
 - d. Disajikan dalam nama seminar, lokakarya atau konferensi, koma, tanggal pelaksanaan, koma, dan tempat pelaksanaan, titik. Nama seminar lokakarya atau konferensi dicetak miring.
 - e.

Contoh :

Gulo, F.(2006). The crystal structure of an octahedral niobium oxychloride cluster compound, $Cs_2GdNb_6Cl_{15}O_3$. Disajikan dalam Seminar Nasional HKI, 12 September 2006, IPB Bogor. *(Makalah yang disajikan dalam seminar)*

7. Sumber pustaka yang berasal dari surat kabar ada dua macam: tulisan tanpa penulis dan tulisan dengan penulis.
- a. Tulisan tanpa penulis ditulis dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan. Ialah : Nama surat kabar (dicetak miring), titik, Tahun penerbitan ditulis dalam kurung , titik, Judul tulisan (ditulis sama dengan penulisan judul artikel dalam jurnal), titik., Tanggal, halaman, dan kolom dari tulisan, titik.

Contoh :

Sriwijaya Post.(2010). Pancarkan energi positif. 22 Juni, hal.3, klm. 1–3.*(Tulisan dalam surat kabar tanpa nama penulis)*

- b. Tulisan yang memiliki penulis ditulis dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan yakni, nama penulis ditulis seperti untuk jurnal, koma, tahun penerbitan ditulis dalam kurung, titik, judul tulisan (ditulis sama dengan penulisan judul artikel dalam jurnal), titik, nama surat kabar (dicetak miring), titik, Tanggal, halaman, dan kolom dari tulisan, titik.

Contoh :

Tunggal, N.(2012).Bioetanol generasi kedua. Kompas. 27 April, hal. 5, klm. 3–5.*(Tulisan dalam surat kabar dengan nama penulis)*

8. Penulisan sumber pustaka berupa unduhan dari internet (web site yang resmi dari suatu institusi) dilakukan dengan mencantumkan unsur-unsur berikut secara berurutan yakni, Nama penulis (ditulis seperti untuk jurnal), titik. Jika nama penulis tidak ada maka nama lembaga yang dituliskan di sini lalu tahun penulisan (jika ada) (disajikan dalam kurung), titik, judul tulisan (ditulis seperti penulisan judul artikel dalam jurnal), titik, alamat URL lengkap (digarisbawahi), titik. tanggal pengaksesan, titik.

Contoh :

Tamtanus, A. S. (2016).Tiga peran science technopark. <http://ristekdikti.go.id/tiga-peran-science-technopark/>.Diakses pada 11 April 2016. (*Tulisan unduhan dari internet tanpa penulis dan tanpa tahun terbit*)

Pada penulisan prosedur penulisan tesis, dalam membuat referensi kutipan dan daftar pustaka, harus sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang ada. Penulisan kutipan langsung dan kutipan tidak langsung serta penulisna daftar pustaka pada tesis telah sesuai aturan pembuatan karya ilmiah. Sudah seharusnya penulisan kutipan dan dan daftar pustaka harus diperhatikan karena dengan mencantumkan nama pengarang dan identitas karya yang dihasilkan, akan menjadi penghargaan atas penelitian dan keilmuan pengarang serta adanya penulisan kutipan dan daftar pustaka menjadi kode etik penulisan karya ilmiah yang menjadi bahan tambahan pemikiran maupun referensi metode dan teori pada penulisan karya ilmiah.

BAB IV

TEMUAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian tersebut. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab I, maka pada bab IV dilakukan analisis berdasarkan tujuan yang telah dibuat yaitu, untuk mengetahui pengarang yang sering disitir dan peringkatnya, mengetahui tingkat produktivitas penulis artikel dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian ini.

A. Jumlah Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan dalam Penelitian

Ilmu Teknologi Pendidikan berada dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang. Tesis perdana Ilmu Teknologi Pendidikan terbit pada tahun 2009. Ilmu Teknologi Pendidikan diresmikan melalui Izin Penyelenggaraan Dikti No. 1573/D/T/2007. Dengan predikat Akreditasi B.⁷⁴ Pada tahun 2009 sampai dengan 2017 jumlah tesis yang telah terbit sebanyak 322 tesis.⁷⁵ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel tesis dari tahun 2013 sampai dengan 2017 sebagai sampel

⁷⁴Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, *Buku Pedoman Program Pascasarjana UNSRI Palembang Tahun Akademik 2014-2015* (Palembang : Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, 2013), h.3.

dengan menggunakan *Purposive Sampling* yakni 30 tesis berdasarkan pertahun mulai dari tahun 2013 sampai 2017.

Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini sebanyak tersebut, dan penulis sajikan dalam bentuk tabel berdasarkan tahun tesis sebagai berikut :

Tabel 7
Jumlah Sampel Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan

No.	Tahun Tesis	Jumlah Tesis
1.	2013	6
2.	2014	6
3.	2015	6
4.	2016	6
5.	2017	6
Jumlah		30

B. Pengarang yang Sering Disitir

Pengarang yang sering disitir merupakan pengarang yang karyanya sering dikutip dalam penulisan. Frekuensi sitiran menjadi faktor penting dalam mempengaruhi penulisan karya ilmiah dan menentukan pengarang yang sering disitir. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan tesis ilmu teknologi pendidikan tahun 2013-2017 sesuai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis semua kutipan atau sitiran yang terdapat dalam isi tesis Ilmu Teknologi Pendidikan, baik berupa sumber buku, jurnal artikel, internet dan lainnya. Serta melihat daftar pustaka tesis untuk menyesuaikan nama pengarang, tahun terbit dan judul karya ilmiah.

Penelitian ini menyitir pengarang yang sering disitir menggunakan teknik pengukuran *Straight Count (Senior Count)* atau *Primary Count* yakni: penulis hanya mengukur kepengarangan ganda, menghitung pengarang utama saja sedangkan pengarang kedua dan seterusnya diabaikan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menghitung karya ilmiah dari badan korporasi atau instansi tetapi hanya menghitung karya ilmiah yang dihasilkan pengarang atau penulis.

Kemudian pengumpulan data yang dilakukan yakni menghitung frekuensi nama pengarang yang sering muncul dalam kutipan atau sitiran tesis ilmu teknologi pendidikan, mencatat tahun terbit dan judul karya ilmiahnya, dan membuat tabel tabulasi penghitungan jumlah frekuensi sitiran, lalu mengurutkan jumlah frekuensi sitiran sesuai dengan jumlah terbesar, yang dilakukan secara ceklist untuk membuat peringkat pengarang yang sering disitir.

Berdasarkan penyitiran yang telah dilakukan, peneliti menemukan 645 jumlah sitiran pengarang dalam isi tesis Ilmu Teknologi Pendidikan dari Tahun 2013-2017, sehingga peneliti mengurutkan perolehan jumlah frekuensi sitiran menjadi 5 peringkat pengarang yang sering disitir sesuai dengan jumlah frekuensi sitiran yang paling besar, berikut ini tabel pengarang yang sering disitir sebagai berikut:

Tabel 8
Pengarang Yang Sering Disitir

No.	Peringkat Sitiran	Nama Penulis	Frekuensi Sitiran
1.	I	Sugiyono	140
2.	II	Dewi S. Prawiadilaga	124
3.	III	Tessmer	79
4.	IV	Daryanto	78
5.	V	Sudjana	68

Tabel di atas menunjukkan lima peringkat pengarang yang sering disitir dalam tesis Ilmu Pendidikan, ialah Sugiyono merupakan penulis yang paling sering disitir dalam tesis Ilmu Pendidikan dengan peringkat pertama sebanyak 140 frekuensi sitiran, lalu Dewi S. Prawiradilaga 124 frekuensi sitiran, Tessmer sebanyak 79 frekuensi sitiran, lalu Daryanto dengan 78 frekuensi sitiran dan peringkat kelima yakni Sudjana dengan 68 frekuensi sitiran.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan peringkat pengarang yang sering disitirdengan jumlah 646 sitiran, maka banyaknya frekuensi karya pengarang yang sering muncul dalam kutipan tesis ilmu teknologi pendidikan menunjukkan adanya eksistensi pengaruh intelektual pengarangdalam mempengaruhi penulisan tesis mahasiswa ilmu teknologi pendidikan. Oleh karena itu kelima peringkat pengarang yang sering disitir dengan frekuensi hasil terbanyak, yang berarti kelima pengarang tersebut banyak berkontribusi dalam penelitian bidang ilmu teknologi pendidikan.

C. Tingkat Produktivitas Pengarang

Tingkat produktivitas pengarang dilakukan untuk mengetahui lebih detail pengarang atau penulis yang banyak menghasilkan karya dan diketahui dengan cara menghitung banyaknya artikel yang dihasilkan pengarang dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017. Pengukuran tingkat produktivitas pengarang sama dengan pengukuran pengarang yang sering disitir, yakni menggunakan teknik pengukuran *Straight Count (Senior Count)* atau *Primary*

Count yakni, penulis hanya mengukur kepengarangan ganda, menghitung pengarang utama saja sedangkan pengarang kedua dan seterusnya diabaikan, tidak menghitung karya ilmiah dari badan korporasi atau instansi tetapi hanya menghitung artikel yang dihasilkan pengarang atau penulis.

Namun, yang membedakan pengarang yang sering disitir dengan tingkat produktivitas pengarang yakni pengukuran produktivitas pengarang hanya menghitung pengarang yang menghasilkan artikel saja. Jadi yang dihitung hanya artikel yang ditulis pengarang dengan pengukuran nama pengarang pertama saja. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis artikel yang terdapat dalam isi tesis Ilmu Teknologi Pendidikan, serta melihat kembali daftar pustaka tesis untuk menyesuaikan nama pengarang, tahun terbit dan judul artikel.

Kemudian pengumpulan data yang dilakukan yakni menghitung jumlah artikel yang dihasilkan pengarang, yang dilihat dari daftar pustaka tesis ilmu teknologi pendidikan, mencatat tahun terbit dan judul artikel, dan membuat tabel tabulasi penghitungan pengarang dengan jumlah artikel yang dihasilkan. Lalu mengurutkan pengarang yang paling banyak menghasilkan artikel, dengan menceklist dan mengurutkan pengarang yang banyak menghasilkan artikel sesuai dengan jumlah artikel dan nama pengarang sesuai abjad, maka pengarang yang paling banyak menghasilkan artikel dianggap sebagai pengarang yang produktif menghasilkan karya ilmiah.

Hasil dan temuan penelitian ini menunjukkan pengarang yang produktif menghasilkan artikel berdasarkan sitiran dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan dari tahun 2013-2017 adalah F.M.A Khan dan R.Hake dengan jumlah sebanyak

masing-masing dua artikel. Jumlah pengarang seluruhnya yang menulis artikel sebanyak 148 pengarang dengan jumlah seluruh artikel 150. Sebagian besar sitiran pengarang yang menulis artikel yang terdapat dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan hanya menghasilkan satu artikel dengan jumlah seluruh pengarang 146 orang pengarang, oleh karena itu penulis membuat peringkat produktivitas pengarang menghasilkan artikel dalam sitiran tesis Ilmu Teknologi Pendidikan selama tahun 2013-2017, yakni penulis membuat peringkat sesuai dengan jumlah artikel yang paling banyak dihasilkan pengarang, karena dalam penelitian ini ditemukan pengarang yang produktif hanya dua orang yang menghasilkan lebih dari satu artikel, maka peringkat tingkat produktivitas pengarang hanya dua peringkat saja yaitu peringkat pertama dan kedua. Berdasarkan data tabel yang penulis buat, dapat diketahui peringkat pengarang pertama sampai terakhir penulis dalam menghasilkan artikel ilmiah sebagai berikut :

Tabel 9
Tingkat Produktivitas Pengarang

No.	Peringkat	Nama Penulis	Jumlah Artikel Yang Dihasilkan
1.	I	F.M A Khan	2
2.	I	R. Hake	2
3.	II	A. Ahmed	1
4.	II	A. Banerjee	1
5.	II	A. Celikler	1
6.	II	A. Cimer	1
7.	II	A.D Wulandari	1
8.	II	A. Hamid	1
9.	II	A. Heryanto	1
10.	II	A. Jonson	1
11.	II	A. Kristanto	1
12.	II	Al Bire	1
13.	II	Alamsyah Wagino	1
14.	II	A. Machin	1

15.	II	A Mahmud	1
16.	II	A.R Akdenis	1
17.	II	Arlitasari	1
18.	II	Aryani. F	1
19.	II	A.Setyowati	1
20.	II	Asep Ardiyanto	1
21.	II	A.T. Ampa	1
22.	II	B.A Frey	1
23.	II	Balikesir	1
24.	II	B Murti	1
25.	II	B. Pribadi	1
26.	II	B. S P Teoh	1
27.	II	C.A Mertler	1
28.	II	CA.Budiningsih	1
29.	II	Baz. E.H	1
30.	II	Cairncross. S	1
31.	II	C. Edi	1
32.	II	Chong D.V	1
33.	II	C. Serkan	1
34.	II	Damayanti	1
35.	II	Dameika Suryantoro	1
36.	II	Darma Putra	1
37.	II	D.F Helpern	1
38.	II	Diah. N	1
39.	II	D. Jonnasen	1
40.	II	E. Aryati	1
41.	II	D.M. Kennedy	1
42.	II	Dikli	1
43.	II	D.S Damayanti	1
44.	II	D Zhang	1
45.	II	E.L Andrade	1
46.	II	Elsy Zuriyani	1
47.	II	E.Napitupulu	1
48.	II	E.Nimra	1
49.	II	E. Prastyo	1
50.	II	Erminia Pedreti	1
51.	II	E. Rohaeti	1
52.	II	E.R. Viajayani	1
53.	II	E.S Irianto	1
54.	II	E. Suryawati	1
55.	II	Eva yusnita	1
56.	II	Fahrurozi	1
57.	II	Feliciaded.T.Villaricencio	1
58.	II	Firdarisa	1

59.	II	F.Karsli	1
60.	II	F . Kaylar	1
61.	II	F.Martin	1
62.	II	F.Mantiri	1
63.	II	F. Varol	1
64.	II	G.F Yessica	1
65.	II	Goldman	1
66.	II	Green	1
67.	II	Hasrudin	1
68.	II	Harto Nuroso	1
69.	II	I A Pamuja	1
70.	II	I. B. N. Sudria	1
71.	II	I. Fadillah Suwarta	1
72.	II	I. Junaedi	1
73.	II	I. Rusmiyati	1
74.	II	Isnainingsih	1
75.	II	J O Macaulay	1
76.	II	J.M Laughin	1
77.	II	J. Usher.	1
78.	II	Kanca Yoda	1
79.	II	K.A. W Natalia	1
80.	II	K. Komalasari	1
81.	II	K. L. Wiyono.	1
82.	II	K Mitchem	1
83.	II	K.N. Sumarni	1
84.	II	La Weay	1
85.	II	Lend Hand	1
86.	II	Lewy	1
87.	II	L Harsaningtyas	1
88.	II	L.K Stemler	1
89.	II	L Jones	1
90.	II	L. S Nadelson	1
91.	II	M.A.C Dewi	1
92.	II	M. Barak	1
93.	II	M. Dass Pradeep	1
94.	II	M. Fajarwati	1
95.	II	M Leow	1
96.	II	M Milovanovic	1
97.	II	M. Muslih	1
98.	II	M. Neo	1
99.	II	M. Nusir	1
100.	II	Mu' ammaroh	1
101.	II	Muchtar. Z	1
102.	II	M.R. Erryanti.	1

103.	II	N. Andriani	1
104.	II	N.D Halim.	1
105.	II	N. D Rahmawati	1
106.	II	N. Efrina	1
107.	II	N. Hidayati	1
108.	II	N M Suniarri	1
109.	II	N. Purnamawati	1
110.	II	N. Roy	1
111.	II	Nuryanto	1
112.	II	Nuray Yoruk	1
113.	II	Nur Winda Adha	1
114.	II	O. Hamalik	1
115.	II	O Tayo	1
116.	II	P. Garnett	1
117.	II	P. Indrayano	1
118.	II	R.Ahn	1
119.	II	Rahmatsyah	1
120.	II	Rohati	1
121.	II	R. Fauziah	1
122.	II	R. Sujanem	1
123.	II	R. Zheng	1
124.	II	S.F Arafah	1
125.	II	S. Kaymakci	1
126.	II	S. Lou	1
127.	II	S. M Abtahi	1
128.	II	S. M. R. Sedyawati	1
129.	II	Soeprodjo	1
130.	II	S.P S Jaya	1
131.	II	Sri Untari	1
132.	II	S.R Yunus	1
133.	II	S.S Osman	1
134.	II	Suhartati	1
135.	II	T. Lee	1
136.	II	Tolla Irilidiya	1
137.	II	U. Toman	1
138.	II	Tunang Juniarta	1
139.	II	V.N Kettanurak	1
140.	II	Wasis	1
141.	II	Wayan Sadia	1
142.	II	Winarti	1
143.	II	W Sumarni	1
144.	II	Y. Astuti	1
145.	II	Y.K. Yin	1
146.	II	Y.P Suyanto	1

147.	II	Yusmawarti Yosuf	1
148.	II	Zulkarnaini	1

Sumber: *Diolah dari berbagai sumber*

Berdasarkan data tabel diatas, menunjukkan bahwa peringkat produktivitas pengarang pertama sampai peringkat akhir dalam menghasilkan artikel ilmiah ada dua peringkat sesuai dengan jumlah frekuensi artikel yang dihasilkan pengarang. Jumlah seluruh pengarang 148 orang dan 150 artikel yang dihasilkan melalui pengukuran dan perhitungan 30 tesis.

Adapun untuk mengetahui tingkat produktivitas pengarang yang produktif menghasilkan ilmiah yakni, melakukan penyitiran hanya menghitung pengarang yang menghasilkan artikel saja. Oleh karena itu, untuk menentukan pengarang yang produktif, tentunya harus melihat berapa banyak artikel yang dihasilkan, maka tingkat produktivitas pengarang disesuaikan dengan perolehan artikel yang dihasilkan. Penelitian ini menemukan dua pengarang yang produktif menghasilkan artikel masing-masing menghasilkan dua artikel dan menjadi hasil yang paling besar berdasarkan dari 146 lainnya, sehingga untuk menentukan pengarang yang paling produktif, maka dilihat kembali sitiran pengarang yang banyak disitir.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penulis yang paling produktif dalam menghasilkan artikel selama kurun waktu tersebut adalah F. M. A. Khan yang menghasilkan sebanyak dua artikel. Kemudian pada peringkat kedua adalah R. Hake yang menghasilkan dua artikel sebanyak. Dari 148 penulis, lebih dari setengah penulis menghasilkan hanya satu artikel yaitu sebanyak 146 penulis

selama tahun 2013-2017. Hasil dari perolehan tingkat produktivitas pengarang, menghasilkan peringkat produktivitas pengarang yang produktif menghasilkan artikel, dalam tabel 10 memuat urutan peringkat satu sampai peringkat lima produktivitas pengarang berdasarkan judul artikelnya yang dihasilkan yakni :

Tabel 10
Peringkat Produktivitas Pengarang Beserta Judul Artikelnya

No.	Nama Penulis	Artikel Yang Dihasilkan
1.	F.M. A. Khan	1. The Design And Development Of A Multimedia Asssted Mastery Learning Courseware In Learning Of Celullar Respiration.
		2. The Effectivenees Of An Intreractive Multimedia Courseware With Cooperative Mastery Approach In Enhancing Higher Order Thinking Skills In Learning Celullar Respiration
2.	R. Hake	1. Interactive Enggagment Versus Traditional Methods : A Six Thousand Student Survey of Mechanics Test Data For Inductory Physics Course
		2. Analyzing Change/ Gain Scores
3.	A. Ahmed	1. Child Education Through Animation : An Experimental Study
4.	A. Banerjee	1. Teaching Science Using Guided Inquiry As The Central Theme : A Professional Development Model For High School Science Teachers.
5.	A. Celikler	1. The Effect Of Worksheets Developed For The Subject Of Chemical Compounds On Student Achievement

Sumber: *Diolah dari berbagai sumber*

Berdasarkan lima peringkat produktivitas pengarang, menunjukkan bahwa peringkat pertama F.M.A. Khan dengan 2 artikel yang dihasilkan, lalu peringkat

kedua R.Hake menghasilkan 2 artikel, Peringkat ketiga A. Ahmed menghasilkan satu artikel, Peringkat Keempat A. Banerjee menghasilkan satu artikel dan peringkat kelima A. Celikler menghasilkan satu artikel. Dari kelima peringkat produktivitas pengarang yang produktif menghasilkan artikel, yang disitir dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017 masing-masing membuat artikel dengan berbeda subjek ilmu dan penelitian yang dikaji masing-masing berbeda. Sehingga tesis ilmu teknologi pendidikan memuat literatur dari berbagai disiplin ilmu.

D. Persentase Jumlah Pengarang Menghasilkan Artikel

Untuk menghitung persentase jumlah pengarang dalam menghasilkan artikel ilmiah pada tesis Ilmu Teknologi Pendidikan selama kurun waktu 2013 sampai 2017 dapat dilihat pada tabel 11 dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

Rumus Persentase Jumlah Pengarang Menghasilkan Artikel

$$P = f/N \times 100\%$$

P = Persentase

f = Jumlah Penulis

N = Jumlah seluruh penulis

Tabel 11
Persentase Jumlah Pengarang Menghasilkan Artikel

Jumlah Penulis	Jumlah Artikel yang Dihasilkan Setiap Penulis	Jumlah Keseluruhan Artikel	Persentase

146	1	148	98.65%
2	2	4	1.35%
148		150	100

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

E. Pengujian Hukum Lotka Pada Pola Produktivitas Pengarang

Penulis telah mengumpulkan 30 Tesis Teknologi Pendidikan Tahun 2013 sampai 2017. Berdasarkan seluruh data yang terkumpul, dapat diketahui jumlah artikel yang terdapat dalam Tesis Teknologi Pendidikan yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang Tahun 2013 sampai 2017 sebanyak 30 sampel Tesis. Dengan perolehan artikel sebanyak 150 dengan penulis sebanyak 148 penulis.

Kemudian data yang telah dikumpulkan disajikan menggunakan persamaan kuadrat terbalik dari Hukum Lotka yaitu: $y_x \cdot x^n = c$. Dimana x merupakan banyaknya artikel yang ditulis oleh penulis secara individual, y merupakan banyaknya penulis yang memberikan kontribusi sebanyak x artikel, dan c adalah konstanta. Menghitung distribusi produktivitas dapat dilakukan setelah menentukan nilai-nilai elemen dalam persamaan tersebut yaitu nilai n dan c .

Tabel 12
Perhitungan Untuk Menduga Parameter Dalil Lotka

I	X	y	$X = \text{Log } x$	$Y = \text{Log } y$	XY	X^2
1	2	2	0.3010	0.3010	0.0906	0.0906

2	1	146	0.0000	2.1643	0.0000	0.0000
Jumlah		148	0.3010	2.4653	0.0906	0.0906

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Dalam menentukan nilai n digunakan persamaan berikut :

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{2 \cdot 0.0906 \cdot (0.3010) (2.4653)}{2 \cdot 0.0906 - (0.3010)^2}$$

$$b = \frac{0.1812 - 0.7420}{0.1812 - 0.0906}$$

$$b = \frac{-0.5608}{0.0906}$$

$$b = -6.1898$$

Karena $b = -n$, maka $n = 6.1898$

Tabel 13
Distribusi Frekuensi dengan $n = 6.1898$

No.	X	Y	x^n	$1/x^n$
1.	1	146	1	1
2.	2	2	72.9987	0.0136
Total		148	73.9987	1.0136

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Kemudian untuk menentukan nilai c maka ditentukan dengan menggunakan

persamaan :

$$C = \frac{1}{\sum \frac{1}{x^n}}$$

$$C = \frac{1}{1.0136}$$

$$C = 0.9865$$

Dari perhitungan di atas telah ditemukan bahwa nilai c adalah 0.9865 yang berarti bahwa jumlah pengarang dengan 1 artikel merupakan suatu ketetapan pada pola tertentu yaitu 0.9865 atau 98.65%. Kemudian dengan menggunakan hasil tersebut maka persamaan sebagai berikut :

$$y_x \cdot x^{6.1898} = 0.9865$$

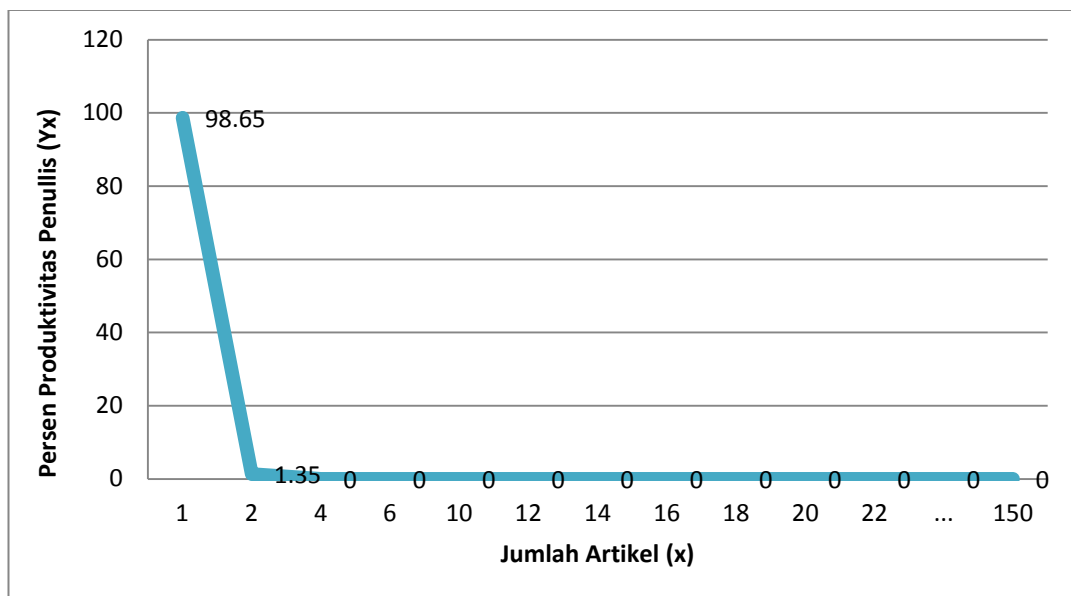
Dari persamaan di atas maka dapat diketahui bahwa frekuensi produktivitas pengarang berdasarkan hasil perhitungan pola produktivitas pengarang dengan menggunakan hukum lotka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14
Pola Produktivitas Pengarang Dengan Menggunakan Hukum Lotka

No.	Jumlah Penulis (x)	Jumlah Penulis Hasil Pengamatan (y)	X^n	C	% Pendugaan Penulis Berdasarkan Hukum Lotka $y_{x=\frac{c}{x^n}}$
1	1	146	1	0.9865	98.65%
2	2	2	72.9987	0.0135	1.35%
Total		148			1

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

Gambar 1
Grafik Produktivitas Pengarang



Secara umum grafik diatas memperlihatkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah pengarang dan jumlah artikel yang ditulis pengarang, yang seperti terdapat pada Hukum Lotka yakni makin kecil jumlah penulis maka makin banyak jumlah artikel yang ditulis.

Untuk menguji apakah hukum Lotka dapat mewakili data tertentu maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Kolomgrov-Smirnov. Kegiatan ini membandingkan antara nilai D_{maks} dengan titik kritis yang apabila D_{maks} lebih kecil dari pada titik kritis maka terdapat hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarang. Sebaliknya, apabila D_{maks} lebih besar dari pada titik kritis

maka tidak terdapat hubungan antara jumlah artikel dan jumlah pengarangnya secara individual.

Tabel 15
Tabel Uji Kolmogorov-Smirnov

No.	x	y_x	$S_n(x)$	$\sum S_n(x)$	$F_o(x)$	$\sum F_o(x)$	D
1	1	146	0.9864	0,9864	0.9865	0.9865	0.0001
2	2	2	0.0135	1	0.0135	1	0.0000
		148					

Sumber : *Diolah dari berbagai sumber*

Nilai D_{maks} adalah deviasi absolut (mutlak) tertinggi, berupa selisih tertinggi antara distribusi frekuensi pengamatan. Nilai ini untuk membuat dugaan mengenai keceratan antara distribusi frekuensi pengamatan dengan frekuensi teoritis⁷⁶. Dari tabel di atas dapat diketahui D_{maks} adalah Dimana $S_n(x) = y_x / \sum y_x$ yaitu menghitung frekuensi pengarang yang diharapkan memberikan kontribusi x artikel dari data yang diamati $\sum F_o(x)$ adalah menghitung frekuensi kumulatif pengarang yang diharapkan memberikan kontribusi x artikel, dan $D = \sum F_o(x) - \sum S_n(x)$ adalah menghitung seleksi antara frekuensi kumulatif pengarang yang memberikan kontribusi x artikel dengan frekuensi kumulatif pengarang yang diharapkan memberi kontribusi x artikel. Kemudian diuji menggunakan nilai kritis dengan $\frac{1.63}{\sqrt{N}}$ untuk tingkat kepercayaan 0,01 dan N adalah

⁷⁶ B. Mustafa, "Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang", h. 4. *Artikel*. Diakses pada 11 September 2018 dari <http://respository.ipb.ac.id/>

banyaknya jumlah total pengarang. Sehingga cara mengetahui nilai titik kritisnya

$$\text{yaitu: } \frac{1.63}{\sqrt{N}} = \frac{1.63}{\sqrt{148}} = \frac{1.63}{12.1655} = 0.1339$$

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai titik kritisnya adalah 0.1339. Karena D_{maks} adalah 0.0001 lebih kecil dari titik kritisnya yaitu 0.1339, berarti distribusi produktivitas penulis dalam bidang Ilmu Teknologi Pendidikan dalam sitiran tesis Ilmu Teknologi Pendidikan dari kurun waktu 2013-2017 sesuai dengan dalil Lotka. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara jumlah artikel dan jumlah penulis secara individual.

Berdasarkan hasil analisis dan temuan pada penelitian ini, ditemukan pengarang yang sering disitir dalam tesis ilmu teknologi pendidikan tahun 2013-2017 melalui penghitungan *Straight Count* menghasilkan 646 jumlah sitiran pengarang, penulis memperingkatkan pengarang yang sering disitir sebanyak 5 peringkat sesuai dengan frekuensi jumlah sitiran terbanyak, dari 646 jumlah sitiran dalam tesis, ditemukan 5 pengarang yang sering ditir berdasarkan banyaknya jumlah frekuensi karya pengarang yang sering muncul dalam kutipan tesis ilmu teknologi pendidikan. Adapun 5 peringkat pengarang yang sering disitir yakni peringkat pertamapengarang yang sering disitir adalah Sugiyono dengan perolehan 140 jumlah frekuensi sitiran, kedua Dewi S.Prawiradilaga sebanyak 124 frekuensi sitiran, ketiga, Tessmer sebanyak 79 frekuensi sitiran, keempat Daryanto sebanyak 78 frekuensi sitiran, dan kelima Sudjana sebanyak 68 frekuensi sitiran.

Kemudian tingkat produktivitas pengarang dalam sitiran tesis ilmu teknologi pendidikan tahun 2013-2017 dapat disimpulkan bahwa ada kesamaan dengan Hukum terbalik Lotka yakni, Penelitian Lotka, ia menyebutkan terdapat hubungan antara artikel dengan penulis, bahwa 50 persen atau setengah dari publikasi ilmiah ditulis oleh 60 persen pengarang yang menghasilkan satu artikel. Yang berarti semakin banyak penulis maka semakin sedikit artikel dan sebaliknya. Hukum Lotka tersebut menjadi ukuran patokan atau yang dikenal sebagai hukum terbalik.

Hasil penghitungan artikel dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 150 artikel dengan 148 pengarang dan sesuai dengan Hukum Lotka adalah artikel yang ditemukan banyak tetapi pengarangnya sedikit dengan persentasenya 98,65% pengarang menghasilkan satu artikel dan 1,35 pengarang menghasilkan dua artikel. Tingkat produktivitas pengarang dalam penelitian ini berjumlah 148 pengarang dengan menghasilkan 150 artikel. Penulis membuat peringkat tingkat produktivitas pengarang sebanyak lima peringkat yakni: F.M.A. Khan dengan perolehan dua artikel, lalu R. Hake dengan perolehan 2 artikel, A. Ahmed dengan perolehan satu artikel, kemudian A. Banerjee dengan perolehan satu artikel dan A. Celikler dengan perolehan satu artikel.

Kemudian pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas pengarang dalam sitiran tesis Ilmu Teknologi pendidikan tahun 2013-2017 melalui pengujian uji statistik Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui nilai kritis 1.63 dengan tingkat kepercayaan 0,01 maka hasilnya adalah 0.1339, dengan nilai deviasi maksimal tertinggi antara distribusi pengamatan dengan frekuensi teoritis

D_{maks} diketahui hasilnya 0.0001 yang menunjukkan distribusi produktivitas penulis bidang ilmu teknologi pendidikan dalam sitiran tesis tahun 2013-2017 sesuai dengan dalil Hukum Lotka, yang menunjukkan ada hubungan jumlah artikel dan jumlah penulis secara individual.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penelitian bidang bibliometrika dalam kajian analisis sitiran telah menghasilkan penelitian yang sesuai dengan keilmuan peneliti, khususnya ilmu perpustakaan. Bibliometrika analisis sitiran ialah penelitian bidang perpustakaan, yang mana hasil dari penelitiannya dapat menjadi masukan untuk kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan sesuai dengan hasil sitiran dari penelitian tersebut, lalu dengan penghitungan bibliometrika secara matematika dan statistika dapat diketahui pengarang yang sering disitir dan tingkat produktivitas pengarang dalam disiplin ilmu. Sedangkan dengan menganalisis sitiran dari objek yang diteliti khususnya tesis, dapat diketahui secara keseluruhan perolehan publikasi ilmiah yang mempengaruhi dalam penulisan tesis dan juga bibliometrika dalam kajian analisis sitiran menjadi pengamatan dan penghitungan peneliti untuk mengetahui secara mendalam.

Kemudian penggunaan teori Hukum Lotka pada dalam penelitian ini menunjukkan produktivitas pengarang dalam publikasi ilmiah harus sesuai dengan Hukum Lotka terbalik, karena dengan jumlah pengarang sedikit tapi artikel yang banyak maka akan menghindari plagiarisme atau terjadi pengulangan karya ilmiah dan mengetahui pengarang yang produktif menghasilkan artikel.

Adanya pengujian Hukum Lotka pada pola produktivitas pengarang menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa hasil uji statistik tersebut mempengaruhi nilai produktivitas distribusi penulis antara hubungan jumlah artikel dan jumlah penulis secara individual. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian bibliometrika dalam kajian analisis sitiran menjadi penelitian bidang ilmu perpustakaan, karena hasilnya berkaitan dengan masukan atau saran untuk perpustakaan, khususnya pada pengembangan koleksi perpustakaan dan menjadi informasi untuk program studi yang diteliti dan Hukum Lotka menjadi pengujian teori untuk mengetahui produktivitas pengarang dan pola produktivitas pengarang dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengarang yang paling sering disitir dan produktivitas pengarang dalam tesis magister Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017, maka penulis menyimpulkan bahwa, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap tesis Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017 pengarang yang paling sering disitir ialah Sugiyono dengan frekuensi 140 kali sitiran.

Pengarang yang paling produktif menghasilkan artikel berdasarkan sitiran dalam tesis magister Ilmu Teknologi Pendidikan tahun 2013-2017 adalah F.M.A. Khan dan R.Hake dengan jumlah sebanyak masing-masing dua artikel. Hasil dari temuan penelitian ini menunjukkan jumlah penulis seluruhnya berjumlah 148 dengan jumlah seluruh artikel 150. Sebagian besar pengarang hanya menghasilkan satu artikel dengan jumlah seluruh pengarang sebanyak 146 orang penulis.

Penelitian ini menggunakan Hukum Lotka sebagai acuan untuk mengukur tingkat produktivitas pengarang dengan nilai eksponen sebesar 0.9865 atau 98.65%. Dan untuk menguji apakah Hukum Lotka dapat mewakili himpunan data penelitian ini, maka dilakukan uji statistik menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Hasil dari pengujian statistik ini menunjukkan bahwa nilai kritisnya adalah 0.1339 dengan nilai deviasi

maksimalnya (D_{maks}) adalah 0.0001. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini ada hubungan antara jumlah artikel dengan jumlah pengarang yakni semakin banyak jumlah artikel yang ditulis pengarang maka semakin sedikit jumlah pengarang. Sehingga, dengan sedikitnya jumlah pengarang yang menghasilkan artikel dengan judul yang berbeda-beda akan mengurangi terjadinya pengulangan atau kesamaan dalam penulisan karya ilmiah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi saran perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang, dalam menyediakan literatur yang sesuai dengan jurusan Ilmu Teknologi Pendidikan. Sehingga, tidak terjadi pengulangan pengutipan literatur yang sama. Karena, masih banyak sumber literatur lain yang khusus membahas tentang Ilmu Teknologi Pendidikan.
2. Penelitian ini juga menjadi saran bagi pemustaka yang mencari literatur untuk penulisan tesis Ilmu Teknologi Pendidikan, sumber literatur yang digunakan dalam tesis Ilmu Teknologi Pendidikan mengalami terjadinya kesamaan pengutipan dengan frekuensi yang banyak. Akan tetapi, masih banyak literatur lain yang khusus membahas tentang Ilmu Teknologi Pendidikan. Sehingga,

penulisan tesis yang dilakukan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dengan sumber lainnya, dan tidak hanya pada sumber yang sering digunakan.

3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini termasuk sedikit dan peneliti menyarankan kepada peneliti yang ingin meneliti produktivitas penulis pada terbitan berkala ilmiah untuk mengambil sampel penelitian yang lebih banyak. Disamping itu, penelitian pada tesis masih membuka peluang untuk diteliti, karena masih banyak tesis Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang belum diteliti mengenai kajian Hukum Lotka.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Adib, Helen Sabera. 2015. *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Budaya Islam*. Palembang: Fakultas Adab dan Budaya Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.
- Hartinah, Sri. 2014. *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Herlina. 2007. *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- HS, Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Pendit, Putu Laxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. 2011. *Buku Pedoman Tahun Akademik 2011/2012*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. 2013. *Buku Pedoman Tahun Akademik 2013/2014*. Palembang: Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2016. *Organisasi Informasi Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Press

Sumber Website:

- Andres, Anna. 2009 *Measuring Academic Research: How To Undertake a Bibliometric Study*. United Kingdom: Chandos. Diakses pada 16 Juni 2018 dari <https://books.google.co.id/books?id=iAGkAgAAQBAJ&pg=PR3&lpg=PR3&dq=anna+andres+measuring+bibliometrik&source>.
- De Bellis, Nicola. "Bibliometrics and Citation Analysis: From the Science Citation Index to Cybermetric", *Artikel*. Diakses pada 11 Maret 2018 dari <https://books.google.co.id/books?id>.
- Dewi, Wiwin Septia. "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Sains Manajemen Tahun 2010 Sampai Dengan 2013 dan Ketersediaan Literatur di Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga", *Skripsi*, Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2015). Diakses pada 22 Maret 2018 dari <http://respository.unair.ac.id/15366/>.
- Mawati, Esti Sukadar, dkk. "Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol.2, No.4 Tahun 2014. Diakses pada 24 juni 2018 dari <http://journalsl.undip.ac.id>.
- Handari, Budi. "Kontribusi Perpustakaan Terhadap Upaya Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi,". *Jurnal Libraria*. Vol.4, No.1, (Juni 2016). Artikel. Diakses pada tanggal 15Februari 2018 dari <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/libraria/article/view/1247/pdf>.
- Hayati, Nurul. "Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan", *Jurnal Record and Library*, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni. Artikel. Diakses pada 13 Juli 2018 dari <https://ejournal.unair.ac.id/RLJ/article/download/1642/4376>.
- Hidayah, Rahmad. "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2008-2014 di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang", *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2014). Diakses pada 22 Maret 2018 dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/>.
- Junaidi, Sri. "Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia Pada Jurnal Visi Pustaka Tahun 2008-2013", *Jurnal Visi Pustaka*. Artikel. Diakses pada Tanggal 07 Mei 2018 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8840&ved>.

- Maryono dan Sri Junaidi “ Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesia Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration and Institution Analysis)”, *Visi Pustaka*. Vol. 14, No. 3, (Desember 2012). Artikel. Diakses pada Tanggal 16 Juni 2018 dari <http://eprints.rclis.org>.
- Mustafa, B. “Hukum Lotka: Mengenai Produktivitas Pengarang”, *Artikel*. Diakses pada tanggal 12 Juli 2018 dari <http://repository.ipb.ac.id>.
- Nazrina, Rina. “Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Program Studi Ilmu Filsafat UI Tahun 1994-2004”, *Skripsi*, (Jakarta:Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Indonesia, 2005). Artikel. Diakses pada Tanggal 08 April 2018 dari <http://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Dpdf/abstrak20160090.pdf&ved=2ahUKEwiomufvrndAhWLRo8KHbO6DeIQFjAAegQIAxAB&usg=>
- Nelisa, Malta. “Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007: Analisis Bibliometrika Menggunkan Hukum Lotka”. *Jurnal Baca* Vol. 30, No.2 Desember 2009. Artikel. Diakses pada tanggal 14 Juli 2018 dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=452598>.
- Nuryudi, “Analisis Bibliometrika Islam: Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”, *Artikel*. Diakses pada 11 Maret 2018 dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/almaktabah/article/view/4713&ved=2ahUKEwiO45aAsendAhUEbo8KHSjuDBsQFjABegQICBA B&usg=AOvVaw0uBeZfSGKoxoCssSS4y-6X>.
- Pendit, Putu Laxman “Penggunaan Teori dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, *Artikel*. Diakses pada 11 Maret 2018 dari <http://eprints.rclis.org/17564/&ved=2ahUKEwjt993DsendAhd>.
- Husaebah Pattah, Sitti. “Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi”, *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*. Vol.1, No.1, (Januari-Juni, 2013). Artikel. Diakses pada 13 Juli 2018 dari <http://download.portalgaruda.org/article>.
- Istiana, Purwani dan Sri Rohyanti. “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografi dan Pengindraan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM”, *Artikel*. Diakses pada Tanggal 14 Juli 2018 dari <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8270>.

- Rahayu, Rochani Nani. "Masyarakat Indonesia 2010 -2014", *Jurnal Visi Pustaka*. V. 17, No. 2 (Agustus 2015), Artikel.Diakses pada 2 Juli 2018 dari <http://www.dev.perpusnas.go.id/magazine/masyarakat-indonesia-2010-2014-suatu-studi-bibliometrika/>
- Saputro, Bayu Indra. "Pola Produktivitas Pengarang Artikel Jurnal Berkala Arkeologi Tahun 1980-2009: Analisis Bibliometrika dengan Dalil Hukum Lotka",*Skripsi*.Diakses pada 08 April 2018 dari <http://digilib.uinsuka.ac.id/5843/&ved>.
- Sutardji. "Pola Sitiran dan Kepengarangan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan",*Jurnal Perpustakaan Pertanian*.Vol. 12, No. 1, (Januari 2003), Artikel.Diakses pada 06 Juni 2018 dari <http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/pp121031.pdf>
- Widyawati, Eka. "Analisis Sitiran Terhadap Karya Akhir Mahasiswa Program Pendidikan Doktor Spesialis (PPDS-I) Fakultas kedokteran Universitas Airlangga RSUD Dr. Soetomo Tahun 2012 dan 2013: Suatu Kajian Bibliometrika," *Skripsi*. Diakses pada 15 Februari 2018dari <http://journal.unair.ac.id/>.
- Wahyudi, Agus. "Analisis Pola Produktivitas Penulis Artikel Bidang Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Suatu Kajian Bibliometrika",*Tesis*, (Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, 2015). Diakses pada 10 Juni 2018 dari <http://journal.ipb.ac.id>.

BIODATA PENULIS



Rizki Desriani adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan bapak Zulmubin dan ibu Susilawati yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 09 Desember 1996. Penulis beralamat di Jl. Tegal Binangun Komplek Taman Sasana Patra Blok Patra Abadi F. No. 16 RT.34 RW.008 Plaju Darat. Penulis dapat dihubungi melalui email rizkidesriani48@gmail.com. Pada tahun 2002 penulis memulai pendidikan di SD Negeri 78 Palembang (2002-2008), kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 24 Palembang (2008-2011), dan di MA Negeri 1 Palembang (2011-2014). Setelah selesai menempuh pendidikan tingkat menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mulai dari tahun (2014-2018). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekunikan pada tahun 2018, dengan judul skripsi "Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

NOMOR : B.1138 /Un.09/IV.02/PP.01/06/2018

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga Ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan *a.n. Rizki Desriani*, tanggal, 21 Mei 2018

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dolla Sobari, M.Ag.	19700121 200003 1 003	Pembimbing I
Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum.	19711223 199903 2 001	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Saudara:

N a m a : Rizki Desriani

N I M : 1564400084

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi :

"Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT 4 Juni 2018 s/d 4 Juni 2019

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Palembang, 4 Juni 2018

Dekan



Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A

NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B-1507/Un.09/IV.1/PP.01/08/2018
Lampiran : 1 (satu) lbr
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Rizki Desriani 1564400084	Ilmu Perpustakaan	Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya	"Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang"

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 10 Agustus s.d. 30 Oktober-2018

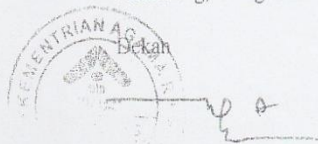
Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 09 Agustus 2018



Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197014112000031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Padang Selasa 524 Bukit Besar Palembang 30139
Telepon (0711) 352132, 354222 Faksimili (0711) 317202, 320310
Homepage : www.pps.unsri.ac.id Email : ppsunsri@mail.ppsunsri.ac.id

Nomor : 060a/UN9.2/KM/2018
Hal : Izin penelitian

5 September 2018

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
di Palembang

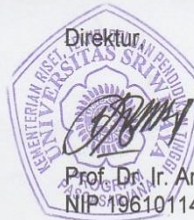
Dengan hormat,

Menjawab surat Saudara nomor: B-1507/Un.09/IV.1/PP/08/2018, perihal mohon izin penelitian, maka kami sampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada mahasiswa Saudara:

Nama : Rizki Desriani
NIM : 1564400084
Judul Penelitian : Analisis Sitiran terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Palembang"

untuk melaksanakan kegiatan penelitian/ observasi di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, terkait dengan penyusunan tugas akhir/ skripsi yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ir. Amin Rejo, M. P.
NIP. 196101141990011001

Tembusan:

3. Wadir I PPs Unsri
4. Ka. Perpustakaan PPs Unsri




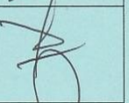
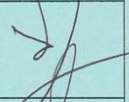
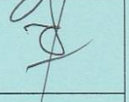
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

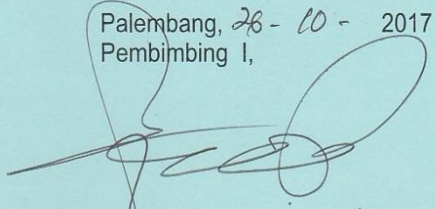
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Rizki Desriani
NIM : 1564400084
PEMBIMBING I : Datta Sobari, M. Ag
JUDUL SKRIPSI : Analisis sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 Di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1	27/7 '18	- tambah map awal skripsi dan di tesis tsb - tambah masalah di bab 1	
2	3/8 '18	- perbaiki kembali metode penulisan - judul di bab 1 cukup singkat	
3	7/8 '18	Ace bab 1 lanjut ke bab 2	
4	28/8 '18	- Perbaiki kembali metode penulisan - Tambahkan kesimpulan di akhir penulisan - Tambahkan sumber sitiran penelitian atau alasan	
5	14/9 '18	→ sub bab mag lingkup sistematis diperbaiki lagi → penyimpulan harus jelas caranya & transpresen	
6	21/9 '18	Ace bab 2 lanjut ke bab 3	
7	28/9 '18	Perbaiki tentang penulisan tesis agar pd pedoman akademik & penulisan tesis	

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	$\frac{5}{10}$ 10/18	Acc Bab IV lanjut ke Bab V	
9	$\frac{11}{10}$ 10/18	Revisi kembali latihan dgn nomor yg dihapus	
10	$\frac{15}{10}$ 10/18	Acc Bab IV lanjut ke Bab V & penyelesaian	
11	$\frac{26}{10}$ 10/18	Acc Bab keseluruhan & Gasa diayut	
12	$\frac{26}{10}$ 10/18	Ya nyan munculan	

Palembang, 26-10-2017
Pembimbing I,



Dolla Sobari, M. Ag

NIP. 19700121 200003 1 003



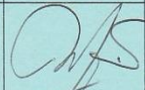
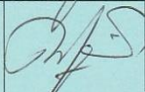
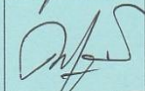
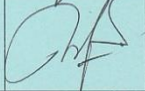
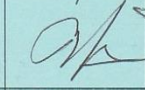

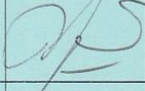
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

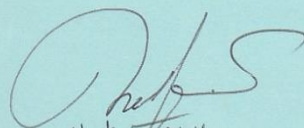
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : Rizki Desriani
NIM : 1564400084
PEMBIMBING II : Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum
JUDUL SKRIPSI : Analisis Sitiran Terhadap Tesis Magister Ilmu Teknologi Pendidikan Tahun 2013-2017 Di Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	Kamis / 7 / 2018 6	Perbaiki rumusan masalah, kerangka teori sistematis penulisan	
2.	Selasa / 17 / 2018 7	Perbaiki dan pertisan pendahuluan & Metodologi (Luluwa Lotta)	
3.	Selasa / 24 / 2018 7	Acc bab I	
4.	Selasa / 07 / 8 2018	Perbaiki format penulisan & pemertan pengambilan data sitiran	
5.	Selasa / 14 / 8 2018	Acc bab II	
6.	Rabu / 15 / 8 2018	Perbaiki Deskripsi wilayah penelitian	
7.	Selasa / 28 / 8 2018	Perbaiki Sistematis penulisan	

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	13 Sep 2018	Acc bab III	
9	14 Sep 2018	Perbaiki jumlah artikel yg disitir / mencari ketepatan Duns - lotka.	
10	Rabu / 26 / 09 / 2018	Acc bab IV & bab V lanjut ke pembimbing I	
11.	Selasa / 02 / 10 / 2018	Perbaiki Abstrak & Daftar Pustaka, Grafik lotka.	
12.	Senin ⁰⁸ / 10 / 2018	Acc keseluruhan bab I - IV	
13.	Jumat ¹² / 10 / 2018	Acc lanjut ke pembimbing I	
14.	Selasa 16 / 10 / 2018	Acc siap diujikan.	

Palembang, 16 okt . 2018
Pembimbing II,



Dr. Herlina, M.Hum
NIP. 19711223 199003 2 001

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Ir. Hj.
Siti Ruliyah Kepala Perpustakaan
PPs UNSRI Palembang



Wawancara dengan Pak Majelis
Pustakawan Perpustakaan PPs
UNSRI Palembang



Wawancara dengan Pak Aden
Yusah S.E Staf Perpustakaan
PPs UNSRI Palembang

Tesis Ilmu Teknologi Pendidikan



Daftar Judul Artikel dan Nama Penulis Dalam Tesis Ilmu Teknologi

Pendidikan Berdasarkan Abjad

No.	Nama Penulis	Tahun Terbit	Jumlah Artikel Yang Dihasilkan
1.	F.M A Khan	2013	The Design And Development Of A Multimedia Asssted Mastery Learning Courseware In Learning Of Celullar Respiration.
		2015	The Effectivenees Of An Intreractive Multimedia Courseware With Cooperative Mastery Approach In Enhancing Higher Order Thinking Skills In Learning Celullar Respiration
2.	R. Hake	1998	Interactive Enggagment Versus Traditional Methods : A Six Thousand Student Survey Of Mechanics Test Data For Inductory Physics Course
		1999	Analyzing Change/ Gain Scores
3.	A. Ahmed	2014	Child Education Through Animation: An Experimental Study
4.	A. Banerjee	2010	Teaching Science Using Guided Inquiry As The Central Theme : A Professional Development Model For High School Science Teachers.
5.	A. Celikler	2010	The Effect Of Worksheets Developed For The Subject Of Chemical Compounds On Student Achievement And Permanent Learning
6.	A. Cimer	2012	What Make Bology Learning Defficult And Effective Students View
7.	A.D Wulandari	2013	Pembelajaran Praktikum Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Laju Reaksi.

8.	A.Hamid	2008	Pengembangan Sistem Assesmen Otentik Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Model Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Menengah Atas
9.	A. Heryanto	2014	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Educatio Game Sebagai Media Pembelajaran Kimia
10.	A. Jonson	2007	The Use Of Scoring Rubrics: Reliability, Validaty And Educational Consequences
11.	A. Kristanto	2010	Pengembangan Media Komputer Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Sistem Tata Surya Bagi Siswa Kelas 2 Semester I Di SMA Negeri 22 Surabaya
12.	Al Bire	2014	Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial Dan Kinestetik
13.	Alamsyah Wagino	2015	Pembuatan Media Pembelajaran Kinteraktif Dengan Perangkat Lunak Ispring Presenter Di SMAN 4 Banjarmasin
14.	A. Machin	2014	Implementasi Pendekatan Sainifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan
15.	A Mahmud	2008	Penerapan Metode Problem Posing Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Siswa SMA
16.	A.R Akdenis	2013	Extended Worksheet Developed According To 5 E Model Based On Constructivist Learning Approach
17.	Arlitasari	2013	Pengembangan Bahan Ajar Ipa Terpadu Berbasis Salingtemas Dengan Tema Biomassa Sumber Energi Alternatif Terbarukan
18.	Aryani. F	2011	Pengembangan Lks Untuk Metode Penemuan Terbimbing

			Pada Pembelajaran Matematika Kelas Viii Di Smp Negeri 18 Palembang
19.	A.Setyowati	2011	Implementasi Pendekatan Konflik Kognitif Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Smp Kelas Viii
20.	Asep Ardiyanto	2014	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Tuna Grahita Ringan
21.	A.T. Ampa	2015	The Implementation Of Interactive Multimedia Learning Materials In Teaching Listening Skills
22.	B.A Frey	2010	A Model For Developing Multimedia Learning Projects
23.	Balikesir	2010	Alternative Methods In Learning Chemistry : Learning With Animation , Stimulation, Video And Multimedia
24.	B Murti	2010	Berfikir Kritis (Critical Thinking)
25.	B. Pribadi	2010	Pendekatan Konstuktivistik Dan Pengembangan Bahan Ajar Pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh
26.	B. S P Teoh	2007	Interactive Multimedia Learning : Students Attidutes And Learning Impact In An Animation Course
27.	C.A Mertler	2001	Designing Scoring Rubrics For Your Classroom
28.	CA.Budiningsih	2007	Model Pembelajaran Dilema Moral Dan Kontemplasi Dengan Strategi Kooperatif
29.	Baz. E.H	2016	Attidute Of Turkish EFL Students Teachers Towards Technology Use
30.	Cairncross. S	2001	Interactive Multimedia And Learning : Realizing The Benefits
31.	C. Edi	2014	Penggunaan Metode Pembelajaran PPKN Angkatan

			2010 Di Universitas Kanjuruhan Malang
32.	Chong D.V	2013	Using An Activity Worksheet To Remidiate Students Alternative Conceptions Of Metallic Bonding
33.	C. Serkan	2012	Reflection Of Prospoktive Teacher Regarding Case Based Learning
34.	Dameika Suryantoro	2014	Pengembangan Variasi Dribbling Passing Dalam Permainan Sepak Bola Usia 12- 14 Tahun Di Sbb Ams Kepanjen Malang
35.	Darma Putra	2016	Pengaruh Pelatihan Slalom Dribbling Terhadap Kelincahan Dan VO2 Maks Siswa Peserta Eskul Sepak Bola
36.	Darmayanti	2014	Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran IPS Di SD No 3 Darmasaba
37.	D.F Helpern	1999	Teaching For Critical Thinking : Helping Collage Students Develop The Skills And Dispositions Of A Critical Thinker
38.	Diah. N	2012	A Development Of A Computer –Assisted Software (Ajaw)That Encourages Jawi Writing For Children
39.	E. Aryati	2009	Pembelajaran Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa
40.	D.M. Kennedy	1997	Design Elements For Interactive Multimedia
41.	Dikli	2003	Assessment At A Distance : Traditional Vs Alternative Assesments
42.	D.S Damayanti	2013	Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Listrik Dinamis Sma Negeri 3

			Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/2013
43.	D Zhang	2005	Interactive Multimedia-Based E-Learning : A Study Of Effectiveness
44.	E.L Andrade	2008	Learning Data Structures Using Multimedia Interactive Systems
46.	Elsy Zuriyani	2011	Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Berbentuk Compact Disk Untuk Madrasah Tsanawiyah (Mts)
47.	E.Napitupulu	2005	Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning
48.	E.Nimra	2013	Pengembangan Multimedia Flash Berbasis Power Point 2010 Ispring Presenter Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Smp/Mts
49.	E. Prastyo	2015	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS3 Pada Diklat PLC Di Jurusan Teknik Elektronika Industri SMKN 2 Lamongan
50.	Erminia Pedreti	2005	Teaching Science, Technology, Society And Environment (STSE) Education
51.	E. Rohaeti	2009	Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia Untuk Smp
52.	E.R. Viajayani	2013	Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Menggunakan Macromedia Flash Pro 8 Pada Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor
53.	E.S Irianto	2009	Penerapan Pembelajaran Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Bagi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Rembang.
54.	E. Suryawati	2012	Pengembangan Pembelajaran Kontekstual Rangka Berbasis Pendidikan Berkarakter Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan

			Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sma Dalam Pembelajaran Biologi
55.	Eva yusnita	2011	Pengembangan Modul Pendidikan Kewarganegaraan Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang
56.	Fahrurozi	2011	Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar
57.	Feliciaded .T Villaricencio	2011	Critical Thinking, Negative Academic Emotions, And Achievement : A Mediatlional Analysis
58.	Firdarisa	2013	Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Program Adobe Flash CS4 Profesional Di Sekolah Menengah Pertama
59.	F.Karsli	2009	Developing Worksheet Based On Sciences Process Skills : Factors Affecting Solubility
60.	F . Kaylar	2016	Cross-Cultular Comparison Of Teachers View Upon Integration And Use Of Technology
61.	F.Martin	2013	Development Of An Interactive Multimedia Instructional Module
62.	F.Mantiri	2014	Multimedia And Technology In Learning
63.	F. Varol	2013	Elementary School Teschers And Teaching With Technology
64.	G.F Yessica	2008	Pengembangan Pembelajaran Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
65.	Goldman	2009	Teaching About Human Relationships Education For Primary School Studentteachers Using An Interactive CD-ROM.
66.	Green	1999	Health Promoting Planning An

			Educational And Environmental Approach
67.	Hasrudin	2009	Memaksimalkan Kemampuan Berfikir Kritis Melalui Pendekatan Kontekstual
68.	Harto Nuroso	2010	Model Pengembangan Modul Ipa Terpadu Berdasarkan Perkembangan Kognitif Siswa
69.	I.A. Pamuja	2014	Pengaruh Media Power Point Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Geografi Kd 3.2 Menganalisis Atmosfer Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Di Muka Bumi.
70.	I. B. N. Sudria	2009	Pengembangan Rubrik Penilaian Keterampilan Dasar Praktikum Dan Mengejar Kimia Pada Jurusan Pendidikan Kimia
71.	I. Fadillah Suwarta	2013	Pengembangan Multimedia Presentasi Npembelajaran Tematik Untuk Kelas III Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 Di Min Singaraja
72.	I. Junaedi	2012	Pengembangan Pembelajaran Matematika Humanistik Untuk Meningkatkan Kemahiran Matematis
73.	I. Rusmiyati	2014	Penggunaan Multimedia Dalam Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia Di SMP Negeri 2 Bawan Kabupaten Semarang
74.	Isnaningsih	2013	Penerapan Lembar Kegiatan Siswa (Lks) Discovery Berorientasi Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa
75.	J.O. Macaulay	2010	Alternative Approaches To The Assessment Of Science Process Skills
76.	J.M . Laughin	2008	Evaluating Multimedia – Learning Tools Based On Authentic Research Data That Teach Biology Concepts An

			Environmental Stewardship
77.	J. Usher.	2014	The Effectiveness Of Interactive Multimedia Course Ware As Instructional Medium For Teaching
78.	Kanca Yoda	2011	Pengembangan Modul Bermuatan Model Pembelajaran Bandura Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Dan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar
79.	K.A. W Natalia	2014	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di Smp Dwijendra Gianyar
80.	K. Komalasari	2009	The Effect Of Contextual Learning In Civic Education On Student's Civic Cometenace
81.	K. L. Wiyono.	2012	Model Multimedia Interaktif Berbasis Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep
82.	K. Mitchem	2009	The Effects Of Instructional Implementation On Learning With Interactive Multimedia Case-Based Instruction
83.	K.N. Sumarni	2011	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Terhadap Lingkungan Pada Siswa Kelas V SD Se-Desa Sibangkaja Tahun Pelajaran 2010/2011
84.	La Weay	2015	The "Big Picture" Of Thematic Multimedia Information representation In Enhancing Learners' Critical Thinking And History Reasoning
85.	Lend Hand	2001	What Are We Learning About "Developing Learning" Modules
86.	Lewy	2009	Pengembangan Soal Untuk Mengukur Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Bilangan Di Kelas XI Akselerasi SMP

			Xaverius Maria Palembang
87.	L. Harsaningtyas	2013	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Edu Game Prosedur Perakitan Komputer Pada Standar Kompetensi Merakit Perangkat Keras Komputer Jurusan Elektronika Industri Di Smk Negeri 3 Boyolangu Tulungagung
88.	L.K. Stemler	1997	Educational Characteristics Of Multimedia : A Literature Review
89.	L. Jones	2013	Miltimedia –Based Learning And Molecular Visualization Changr The Landscape Of Chemical Education Research
90.	L.S. Nadelson	2009	How Can True Inquiry Happen In K-16 Science Education
91.	M.A.C. Dewi	2013	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Divergen Siswa Kelas V SD
92.	Machin	2014	Implementasi Pendekatan Saintifik, Penanaman Karakter Dan Konservasi Pada Pembelajaran Materi Pertumbuhan
93.	M. Barak	2011	Learning Science Via Animated Movies : Its Effect On Students Thinkng And Motivation
94.	M. Dass Pradeep	2005	Using A Science/ Techonology/ Society Approach To Prepare Reform-Oriented Science Teachers
95.	M. Fajarwati	2012	Pengaruh Pemanfaatan Software Adobe Flash Cs3 Professional Sebagai Media Pembelajaran Untuk Materi Topologi Jaringan Terhadap Prestasi Belajara Siswa Kelas Xi Tkj Smk Jumantono Tahun Ajaran 2010/2011
96.	M. Leow	2014	Interactive Multimedia Learning :linovating Classroom

97.	M. Milovanovic	2013	Application Of Interactive Multimedia Tools In Teaching Mathematics-Example Of Lesson From Geometry
98.	M. Muslih	2009	Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Berbasis Audio-Visual Untuk Peningkatan Kompetensi Berbahasa Indonesia Anak Usia Dini
99.	M. Neo	2007	A Constructivist Approach To Learning An Interactive Multimedia Course: Malaysian Students' Perspectives
100.	M. Nusir	2012	Studying The Impact Of Using Multimedia Interactive Programs At Children Ability To Learn Basic Maath Skills
101.	Mu' ammaroh	2013	Pengembangan Lks Berbasis Inkuiri Materi
102.	Muchtar. Z	2012	Analyzing Of Students Misconceptions On Acid Base Chemistry At Senior Hgh Schools In Medan
103.	M.R. Erryanti.	2013	Lembar Kerja Siswa (Lks) Berorientasi Keterampilan Proses Materi Zat Adiktif Makanan Untuk Siswa Tunarungu Smalb-B
104.	N. Andriani	2011	Efektifitas Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Pada Mata Pelajaran Fisika Pokok Bahasan Cahaya Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Muara Padang
105.	N.D Halim.	2010	Learning Acids And Bases Through Inquiry Based
106.	N. D Rahmawati	2016	Efektifitas Penggunaan Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Matematika Realistik Pada Mata Kuliah Matematika Sma
107.	N. Efrina	2012	Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Kimia Untuk Madrasah Aliyah

108.	N. Hidayati	2014	Pengaruh Penggunaan Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII TITL 1 SMK Negeri 7 Surabaya Pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Sistem Kendali Elektromagnetik
109.	N M Suniartri	2013	Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Multimedii Ainteraktif Terhadap Penurunan Miskonsepsi (Studi Kuasi Eksperimen Dalam Pembelajaran Cahaya &Optik Di Smp Negeri 2 Amlapura
110.	N. Purnamawati	2016	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Konstruktivisme Menggunakan Model Addie Pada Pembelajaran Kimia Pokok Bahasan Sistem Koloid Di Sekolah Menengah Atas
111.	N. Roy	2014	Pengaruh Penerpan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Kelas X Sma Negeri 11 Palembang Pada Materi Pencemaran Lingkungan
112.	Nuryanto	2010	Efektivitas Pembelajaran Kimia Dengan Pendekatan Salingtemas Ditinjau Dari Minat Dan Hasil Belajar Siswa
113.	Nuray Yoruk	2010	The Effect Of Science, Tehnology, Society, Environment (Stse) Internations An Teaching Chemistry
114.	Nur Winda Adha	2016	Pengembangan Bahan Ajar Kimia Inovatif Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pengajaran Termokimia
115.	O. Hamalik	2014	Kurikulum dan Pembelajaran
116.	O. Tayo	2015	Educational Multimedia And Learing Style Preference
117.	P. Garnett	2010	Designing Intreactive

			Multimedia Materials To Support Concept Development In Beginning Chemistry Class.
118	P. Indrayano	2013	Analisis Pemahaman Makroskopik, Mikroskopik, Dan Simbolik Titrasi Asam-Basa Siswa Kelas XI Ipa Sma Serta Upaya Perbaikannya Dengan Pendekatan Mikroskopik
119	R.Ahn	2011	Students Centered Pedagogy: Co-Construction Of Knowledge Through Students-Generated Midterm Exams
120.	Rahmatsyah	2011	Pengaruh Keterampilan Proses Sains Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gerak Di Kelas VII SMP
121.	Rohati	2011	Pengembangan Bahan Ajar Materi Bangun Ruang Dengan Menggunakan Strategi React Di Smp
122.	R. Fauziah	2013	Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah
123.	R. Sujanem	2009	Pengembangan Modul Fisika Kontekstual Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Sma
124.	R. Zheng	2006	Recency Effect On Problem Solving In Interactive Multimedia Learning.
125.	S.F. Arafah	2012	Pengembangan LKS Berbasis Berpikir Kritis Pada Materi Animalia
126.	S. Kaymakci	2012	A Review Of Studies On Worksheet In Turkey
127.	S. Lou	2012	The Effectiviteness Of Organic Chemistry Experiments Through Multimedia Teaching Materials For Junior High School Students
128.	S. M Abtahi	2012	Interactive Multimedia Learning Object (IMLO) For Dyslexic

			Children
129.	S. M. R. Sedyawati	2008	Pengaruh Penggunaan CD Pembelajaran Interaktif Program Macromedia Flash Mx 2004 Sebagai Media Chemo-Edutainment Terhadap Hasil Belajar Kimia
130.	Soeprodjo	2008	Pengaruh Model Learning Cycle Terhadap Hasil Belajar Materi Kelaruran Dan Hasil Kali Kelarutan
131.	S.P. S. Jaya	2011	Pengembangan Modul Fisika Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X Semester 2 Di SMK Negeri 3 Singaraja
131.	Sri Untari	2009	Pengembangan Bahan Ajar Dan Lembar Kegiatan Siswa Mata Pelajaran Pkn Dengan Pendekatan Deep Dialogue/Critical Thinking Untuk Meningkatkan Kemampuan Berdialog Dan Berpikir Kritis
132.	S.R Yunus	2013	Implementasi Pembelajaran Fisika Berbasis Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Auditorik. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia
133.	S.S. Osman	2012	Development Of Interactive Multimedia Courseware (E-CRAFT) For Craft Education
134.	Suhartati	2016	Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Materi Relasi Dan Fungsi Di Kelas X Man 3 Banda Aceh
135.	T. Lee	2012	Interactive Multimedia Module In The Learning Of Electrochemistry: Effects On Students' Understanding And Motivation
136.	Tolla Irilidiya	2015	The Development Of Interactive Multimedia For First-Grade Beginning Readers Elementary School : An Innovative Learning Approach

137.	U. Toman	2013	Extended Worksheet Developed According To Model Based On Construcyivist Learning Approach
138.	Tunang Juniarta	2014	Pengembangan Model Permainan Rintangan (Handicap Game) Untuk Latihan Kebugaran Jasmani Anak Usia 10-12 Tahun
139.	V.N Kettanurak	2001	User Attidute As A Mediator Of Learning Performance Improvment In An Interactive Multimedia Environment : An Aempirical Investigation Of The Degree Of Interactivity And Learning Styles
140.	Wasis	2006	Contextual Teaching Ang Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Sains-Fisika SMP
141.	Wayan Sadia	2008	Model Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis
142.	Winarti	2010	Penerapan Model Pembelajaran STAD Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa Dan Hasil Belajar Pada Pelajaran Ipa Smp Malang
143.	W Sumarni	2013	Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Kimia Dan Keterampilan Berpikir Mahasiswa
144.	Y. Astuti	2013	Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran Kooperatif Pada Materi Kalori
145.	Y.K. Yin	2011	Collaborative Problem Solving Methods Towards Critical Thinking.
146.	Y.P. Suyanto	2012	Keefektifan Penggunaan Strategi Predict, Observe And Explain Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Kreatif Siswa

147.	Yusmawarti Yosuf	2010	The Development Of Instructional Module Of Hybrid Approach Using Collaborative And Metacognitive (Hybcomet) Strategy As An Alternative Approach To Help Improving Generic Skills Among Students In Malaysian Polytechnics
148.	Zulkarnaini	2012	Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dan Berfikir Kritis Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP N 3 Yogyakarta

Daftar Nama Pengarang dan Frekuensi Sitiran Pengarang

Sesuai Abjad

No.	Nama Pengarang	Frekuensi Sitiran
1.	Abdoeilah	1
2.	Abdul Hamid	3
3.	Abdurrahman	1
4.	Abidin	2
5.	Abtahi	6
6.	Afandi	1
7.	Agustina	3
8.	Ahmadi	4
9.	Ahmed	1
10.	Aiken	5
11.	Akdeniz	2
12.	Akker	60
13.	Ali	1
14.	Allesy	27
15.	Alprog	1
16.	Al-Tabany	4
17.	Amir	4
18.	Ampa	1
19.	Amri	2
20.	Amrullah	1
21.	Anderson	1
22.	Andrews	1
23.	Andriani	1
24.	Angelo	1
25.	Anggraeni	1
26.	Angkowo	6
27.	Anni	1
28.	Anri	1
29.	Aqib	1
30.	Ardiyanto	1
31.	Ariani	3
32.	Arifin	3
33.	Arikunto	44
34.	Arlitasari	3
35.	Arnheim	1
36.	Arnyana	1
37.	Arsyad	25
38.	Aryani	2

39.	Asep	1
40.	Astuti	4
41.	Asyar	3
42.	Aunnurahman	12
43.	Ayahalby	1
44.	Azhar	2
45.	Bagus	1
46.	Baley	1
47.	Balikesir	1
48.	Bamabang	1
49.	Bandono	3
50.	Banerjee	1
51.	Barak	1
52.	Barg	1
53.	Barlin	1
54.	Basleman	3
55.	Bassham	1
56.	Bates	1
57.	Batty	1
58.	Baz	1
59.	Bekti	2
60.	Belinda	1
61.	Bell Gredler	3
62.	Bergius	1
63.	Best	1
64.	Bety	1
65.	Beuteistah	1
66.	Bire	1
67.	Bloom	1
68.	Bodgan	1
69.	Bompa	5
70.	Branch	2
71.	Branson	1
72.	Briggs	3
73.	Bruce	1
74.	Budimansyah	2
75.	Budiningsih	5
76.	Budiyanto	1
77.	Bukhori	1
78.	Bygate	1
79.	Byrnes	1
80.	Cahyo Edi	1
81.	Cahyono	1
82.	Cairncross	2

83.	Camppbell	1
84.	Capeda	1
85.	Celikler	1
86.	Chaer	1
87.	Chaplin	1
88.	Cheng	1
89.	Chinn	1
90.	Chong	1
91.	Chow	1
92.	Cimer	1
93.	Cockroft	1
94.	Cogan	2
95.	Collate	1
96.	Cooper	1
97.	Corey	1
98.	Creshore	1
99.	Cunningham	1
100.	Dahar	5
101.	Damayanti	3
102.	Danim	2
103.	Darmawan	4
104.	Darmayanti	2
105.	Darmodjo	1
106.	Darsono	4
107.	Daryanto	78
108.	Daryono	1
109.	Dass	3
110.	Davies	1
111.	Denny S	1
112.	Deporter	1
113.	Deraney	2
114.	Desmita	1
115.	Devi	1
116.	Dewey	1
117.	Dewi	1
118.	Dharma	3
119.	Dharmappa	1
120.	Diah	1
121.	Dick	16
122.	Dienes	3
123.	Dietel	1
124.	Dikli	2
125.	Diku	1
126.	Dimyati	15

127.	Djaali	27
128.	Djamarah	5
129.	Djidie	1
130.	Driver	3
131.	Duckworth	1
132.	Dunsire	3
133.	Dwijowinoto	1
134.	Dwiwandono	3
135.	Dwiyogo	20
136.	Dyer	1
137.	Edgar Dale	1
138.	Edward	1
139.	Efrina	3
140.	Eggen	3
141.	Eklblom	1
142.	Ellington	2
143.	Elly Neng	2
144.	Emzir	1
145.	Ennis	2
146.	Erryanti	1
147.	Fachrurozi	1
148.	Fadillah	2
149.	Faisal	1
150.	Fathan	1
151.	Fathurrohman	2
152.	Fatmawati	1
153.	Fauziah	1
154.	Fida	3
155.	Firdaus	2
156.	Fisher	1
157.	Fitria	1
158.	Fitrihidajati	1
159.	Flagg	7
160.	Fosnot	3
161.	Fowler	1
162.	Fraened	1
163.	Frey	2
164.	Gabbard	1
165.	Gagne	18
166.	Gagnon	3
167.	Ganie	1
168.	Gay	4
169.	Geisert	2
170.	Gerlach	13

171.	Getchell	1
172.	Goldman	1
173.	Gredler	1
174.	Green	1
175.	Grenlud	1
176.	Gulo	2
177.	Gumawang	1
178.	Gunawan	4
179.	Gustafson	11
180.	Guswinda	1
181.	Hadisasmita	6
182.	Hafner	1
183.	Hairudin	1
184.	Hake	22
185.	Hakim	1
186.	Halpern	1
187.	Hamalani	1
188.	Hamalik	21
189.	Hamdani	2
190.	Hanafin	1
191.	Hand	1
192.	Happyanto	1
193.	Hardiono	2
194.	Harsono	3
195.	Haryoko	1
196.	Hasibuan	1
197.	Hassoubah	4
198.	Haukey	1
199.	Hendri G	2
200.	Henik	1
201.	Hergenhann	1
202.	Heriyanto	1
203.	Heru	1
204.	Herwin	1
205.	Heuken	6
206.	Heuvelen	1
207.	Hidayati	2
208.	Hidayatullah	1
209.	Hikayat	1
210.	Hilgard	1
211.	Hoesnaini	2
212.	Hooper	2
213.	Hosnan	1
214.	Hotsletter	2

215.	Howard	1
216.	Hudoyo	1
217.	Hugiono	1
218.	Hunaifah	1
219.	Husaini	2
220.	Ibnu Hadjar	1
221.	Ibrahim	1
222.	Ida Bagus Ns	1
223.	Ilma	1
224.	Indaryati	1
225.	Indrayani	1
226.	Indrianto	1
227.	Irawan	2
228.	Irham	2
229.	Irilidya	7
230.	Isjoni	1
231.	Iskandar	1
232.	Isnarningsih	1
233.	Isra Nurmaiyanti	1
234.	Ivan Pavlor	2
235.	Jakowski	1
236.	Jasmadi	1
237.	Jauhar	2
238.	Jean Piaget	5
239.	Jelita	1
240.	Jihad	1
241.	Joesmani	1
242.	John Bird	1
243.	Johnson	6
244.	Jonnasen	1
245.	Jonsson	1
246.	Joyce	1
247.	Junaedi	1
248.	Karl M. Kapp	1
249.	Karmila	1
250.	Karsli	1
251.	Kartidirjo	1
252.	Kaymakci	1
253.	Keenan	1
254.	Keller	1
255.	Kemp	5
256.	Kennedy	3
257.	Kenneth Silber	1
258.	Kent	10

259.	Kettanurak	1
260.	Khabibah	5
261.	Khan	1
262.	Khodijah	37
263.	Kidder	1
264.	Kirkendall	7
265.	Klien	1
266.	Koestoro	1
267.	Komalasari	3
268.	Komarrudin	2
269.	Koolman	1
270.	Kosasih	2
271.	Koswara	1
272.	Koumi	1
273.	Kristanto	1
274.	Kubyszyn	2
275.	Kurniawan	2
276.	Kurt L	1
277.	Kurt Lewin	1
278.	Kustadi	5
279.	Kusuma	1
280.	Lasutri	2
281.	Latuheru	1
282.	Law	1
283.	Ledoux	1
284.	Lee	3
285.	Leedy	2
286.	Lefrancois	1
287.	Leksono	1
288.	Leshin	1
289.	Lestari	2
290.	Levie	1
291.	Lewy	1
292.	Livie	1
293.	Lubis	1
294.	Lukbacher	1
295.	Macaulay	1
296.	Machin	1
297.	Mackenzie	2
298.	Macknight	1
299.	Mahmud	1
300.	Majid	8
301.	Man	1
302.	Mantiri	1

303.	Mardalena	2
304.	Margono	1
305.	Marlina	1
306.	Martin	1
307.	Martina	1
308.	Martusyilia	2
309.	Maryono	1
310.	Mayer	5
311.	Mc. Ardi	1
312.	Mc. Kenney	3
313.	Mc. Connel	1
314.	Meli Indrayani	1
315.	Merril	1
316.	Mertler	4
317.	Miarso	36
318.	Middlecamp	1
319.	Miftah	1
320.	Mikarsa	2
321.	Mishra	2
322.	Moekijat	1
323.	Montgomery	1
324.	Moore	1
325.	Morgan	1
326.	Moskal	1
327.	Mu'amaroh	1
328.	Muchtar	1
329.	Mudhofir	1
330.	Muhajir	2
331.	Muhbinsyah	1
332.	Mularsih	1
333.	Muliyardi	3
334.	Muljono	2
335.	Mulyaningtyas	1
336.	Mulyasa	4
337.	Munir	16
338.	Munthe	1
339.	Murni	1
340.	Murti	1
341.	Musfigon	5
342.	Muslich	2
343.	Mustopa	1
344.	Nadelson	2
345.	Nasoetion	2
346.	Nasution	9

347.	Natalia	2
348.	Neni	1
349.	Neo	1
350.	Ni Made Sari Suniati	1
351.	Nieveen	15
352.	Nieven	2
353.	Nimra	1
354.	Nopriyanti	1
355.	Norris	1
356.	Notar	1
357.	Noviana Dini R	1
358.	Nugraha	1
359.	Nunan	2
360.	Nur Winda	1
361.	Nurdin	1
362.	Nurgiyantoro	3
363.	Nurhadi	11
364.	Nurlaili	1
365.	Nurohman	2
366.	Nursid	1
367.	Nursyahidah	1
368.	Nurul Hayati	1
369.	Nuryanto	1
370.	Okfianto	1
371.	Oktayana	1
372.	Oloruntegbel	2
373.	Olson	1
374.	Orlich	1
375.	Ormrod	4
376.	Owen	1
377.	Pamuja	2
378.	Panjaitan	1
379.	Pannen	5
380.	Patrick	1
381.	Paul	1
382.	Petersen	1
383.	Philippus	1
384.	Pidarta	2
385.	Plomp	2
386.	Poedijiadi	2
387.	Pradana	1
388.	Pramono	2
389.	Prastowo	31
390.	Prawiradilaga	124

391.	Prayitno	1
392.	Pribadi	20
393.	Purnama	1
394.	Purnawati	1
395.	Purnomo	2
396.	Purwanto	12
397.	Puspitahati	1
398.	Pussegjasrek	12
399.	Putra	1
400.	Putra N	1
401.	Putrawan	1
402.	Putri	1
403.	Rachbini	1
404.	Rahadi	3
405.	Rahayu	1
406.	Rahmatsyah	1
407.	Ramana	1
408.	Rasiska	1
409.	Ratna	1
410.	Reiser	1
411.	Revel In Rosma	1
412.	Richard	2
413.	Richey	2
414.	Riduwan	9
415.	Rika	1
416.	Rita	1
417.	Rivai	1
418.	Riyana	2
419.	Riyanto	1
420.	Riyolas R	1
421.	Rizqi	1
422.	Robert Heinich	14
423.	Roblyer	1
424.	Rochaety	1
425.	Roehati	2
426.	Roestiyah	2
427.	Rohani	3
428.	Rohati	1
429.	Rohman	15
430.	Rorari	1
431.	Rosana	3
432.	Rosasi	1
433.	Rowntree	8
434.	Roy	1

435.	Rozali	1
436.	Rudi Bretz	1
437.	Rudi S	1
438.	Ruhyat	2
439.	Rusijono	1
440.	Rusman	24
441.	Rusmin	1
442.	Rusmiyati	1
443.	Russefendi	7
444.	Rustaman	6
445.	Sadiman	18
446.	Safari	1
447.	Safitri	1
448.	Sagala	6
449.	Sahertian	1
450.	Said	1
451.	Sajoto	4
452.	Salen	1
453.	Salisbury	1
454.	Sanaky	4
455.	Sanjaya	37
456.	Santroek	1
457.	Santyasa	1
458.	Sapriya	2
459.	Sardiman	20
460.	Sardjiyo	1
461.	Sari	3
462.	Sarifudin	6
463.	Sasti	3
464.	Sawitri	1
465.	Schafersman	2
466.	Schiwer	1
467.	Schram	1
468.	Seals	5
469.	Seels	4
470.	Sehramm	1
471.	Sejati	1
472.	Septianu	1
473.	Setianto	1
474.	Setiawan	18
475.	Setyaningsih	1
476.	Setyosari	9
477.	Setyowati	1
478.	Shalahuddin	1

479.	Sherlly Ferdiana	1
480.	Shymansky	1
481.	Siahaan	2
482.	Simamora	1
483.	Simon	1
484.	Sinobar	1
485.	Siregar	12
486.	Situmorang	1
487.	Siyanta	1
488.	Skiner	1
489.	Slamet	1
490.	Slameto	21
491.	Slavin	5
492.	Smaldino	13
493.	Smith	13
494.	Soekarman	1
495.	Soemanto	2
496.	Soenarko	1
497.	Soeprodjo	1
498.	Sriyono	1
499.	Starkey	1
500.	Suamiati	1
501.	Suanda	1
502.	Sucianti	1
503.	Sucipto	2
504.	Sudiati	1
505.	Sudijarto	4
506.	Sudijarto	1
507.	Sudijono	9
508.	Sudirdjo	1
509.	Sudirman	1
510.	Sudjana	68
511.	Sudrajat	3
512.	Sudria	1
513.	Sugandi	1
514.	Sugardi	1
515.	Sugiarta	1
516.	Sugiono	1
517.	Sugiyono	140
518.	Suharno	35
519.	Suhartati	5
520.	Suharto	2
521.	Suharyadi	1
522.	Suhendi	1

523.	Sujanem	2
524.	Sujarwo	4
525.	Sukadiyanto	1
526.	Sukamadinata	1
527.	Sukardi	1
528.	Sukardjo	7
529.	Sukiman	1
530.	Sukmadinata	1
531.	Sulistiyorini	1
532.	Sumanto	1
533.	Sumantri	1
534.	Sumardjuno	1
535.	Sumarni	2
536.	Sumarno	2
537.	Sundayana	3
538.	Suniarta	1
539.	Suparman	24
540.	Suparno	14
541.	Suparsono	4
542.	Suppes	1
543.	Supriatna	1
544.	Suryadie	1
545.	Suryantoro	4
546.	Suryasubroto	8
547.	Susanto	1
548.	Susilana	19
549.	Sutarman	1
550.	Sutikno	1
551.	Sutrisna	1
552.	Sutrisno	1
553.	Suwarno	1
554.	Suyanto	1
555.	Suyatno	4
556.	Suyitno	5
557.	Suyono	1
558.	Swarta	1
559.	Syah	1
560.	Syah	1
561.	Syaiful	1
562.	Syukur	1
563.	Tashereau	1
564.	Tay	1
565.	Tayo	2
566.	Teoh	3

567.	Tessmer	79
568.	Thoha	1
569.	Thompson	1
570.	Thorn	1
571.	Tilaar	1
572.	Tim	1
573.	Tipps	2
574.	Tirtarahardja	1
575.	Toman	1
576.	Tony Charles	1
577.	Tood	1
578.	Trianto	18
579.	Uno	6
580.	Untari	1
581.	Ussher	1
582.	Vareles	1
583.	Varol	1
584.	Vaughan	1
585.	Verducci	1
586.	Vernon	1
587.	Vrendenbregt	1
588.	Wade	2
589.	Wagino	1
590.	Wahab	1
591.	Wahono	1
592.	Wahyana	1
593.	Wahyuni	5
594.	Walle	1
595.	Wardani	4
596.	Warsita	51
597.	Wasia	1
598.	Weay	2
599.	Wells	2
600.	Wena	3
601.	Wenning	18
602.	Widja	1
603.	Widodo	2
604.	Widoyoko	1
605.	Widyastono	1
606.	Widyayati	4
607.	Wijaya	1
608.	Wiley	2
609.	Wilkinson	3
610.	Wilmore	2

611.	Wilson	1
612.	Winarno	1
613.	Winataputra	17
614.	Windarti	1
615.	Winkel	2
616.	Wiyani	2
617.	Wiyanto	3
618.	Wiyono	1
619.	Woolfolk	2
620.	Woolnough	2
621.	Wright	1
622.	Wulandari	3
623.	Yahya	1
624.	Yamasari	1
625.	Yamin	15
626.	Yessica	2
627.	Yin	1
628.	Yoda	3
629.	Yoder	1
630.	Yoruk	3
631.	Yudhawati	4
632.	Yuliani	2
633.	Yulianti	1
634.	Yunus	1
635.	Yusuf	2
636.	Zahorik	1
637.	Zain	1
638.	Zainuddin	1
639.	Zamroni	1
640.	Zhang	2
641.	Zimmaro	5
642.	Zuhriah	1
643.	Zulherman	2
644.	Zulkardi	1
645.	Zulkarnaini	1
646.	Zuryani	2